

**PENGARUH PENGGUNAAN MODAL KERJA
TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT METRODATA ELECTRONICS. Tbk**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Meraih Gelar Sarjana Manajemen Keuangan Syariah



Oleh

Dian Kurniasih Wahyusari

NIM : 504190008

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODAL KERJA
TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT METRODATA ELECTRONICS. Tbk**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Meraih Gelar Sarjana Manajemen Keuangan Syariah



Oleh

Dian Kurniasih Wahyusari

NIM : 504190008

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023M/1444H**

PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dian Kurniasih Wahyusari
Nim : 504190008
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul : **"Pengaruh Penggunaan Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Metrodata Electronics. Tbk"** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian dari pernyataan tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Dibuat : Jambi
Pada Tanggal : 05 Juli 2023
Menyatakan



Dian Kurniasih Wahyusari
504190008



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jambi, 05 Juli 2023

Pembimbing I : Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E.,M.Si
Pembimbing II : Khairiyani, S.E., M.S.Ak
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab.
Muaro Jambi 36363
Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Jambi

NOTA DINAS

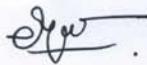
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Dian Kurniasih Wahyusari NIM: 504190008 yang berjudul: **"Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT Metrodata Electronics. Tbk "** telah disetujui dan dapat diajukan untuk diujikan pada ujian skripsi dengan tujuan melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Srata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang menyatakan,

Dosen Pembimbing I



Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E.,M.Si
NIP. 197909022007102001

Dosen Pembimbing II



Khairiyani, S.E., M.S.Ak
NIP. 1992204092020122017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi-iainstsjambi.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-17/D.V/PP.00.9/02/2023

Skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Metrodata Electronics Tbk " yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dian Kurniasih Wahyusari

NIM : 504190008

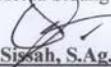
Tanggal ujian skripsi : 05 Juli 2023

Nilai munaqasyah : 77,4

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

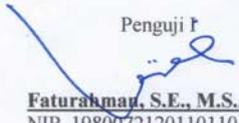
Tim Munaqasyah/Tim Penguji

Ketua Sidang


H. Siswah, S.Ag., M.HI

NIP. 19650215199031001

Penguji I


Faturahman, S.E., M.S.Ak

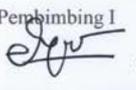
NIP. 198007212011011010

Penguji II


Muthmajnun, S.E., M.S.Ak, CAP

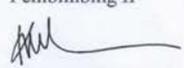
NIDN. 1012038902

Pembimbing I


Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si

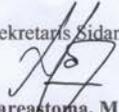
NIP. 197909022007102001

Pembimbing II


Khairiyani, S.E., M.S.Ak

NIP. 1992204092020122017

Sekretaris Sidang


Hareastoma, M.A

Jambi, Juli 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Dekan


Dr. A.A. Miftah, M.Ag

NIP. 197311251996031001



MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(Q.S Al-Baqarah : 286)¹

Janganlah engkau mengucapkan perkataan yang engkau sendiri tak suka mendengarnya jika orang lain mengucapkannya kepadamu

(Ali Bin Abi Thalip)

Believe In Something Bigger Than Yourself And Find Your Purpose In Life

(Justin Bieber)



¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Syamiil Qur'an, 2012). hlm 49

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Alhamdulillah dan limpahan rahmat. Karunia-mu Ya Allah Karena Mu lah Karya kecil ini terselesaikan juga. Shalawat serta salam tak lupa saya haturkan kepada Sayyidina Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh kemuliaan serta ilmu pengetahuan.

Dengan ini saya mempersembahkan karya ini untuk Ayahanda (Sudirman) dan Ibunda (Ekawati). Terimakasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir hingga saya sudah besar seperti ini, terimakasih atas limpahan doa yang tak berkesudahan. Serta segala hal yang telah kalian lakukan semua yang terbaik.

Teruntuk adik tersayang Muhammad Syarif Hidayatullah terima kasih untuk segala dukungan dan doanya. Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan orang lain.

Kepada NIM 501190285 terima kasih telah menjadi sosok rumah yang selama ini saya cari-cari. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi in, meluangkan baik, tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada saya dan senantiasa sabar menghadapi saya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini. Tetaplah tidak tunduk kepada apa-apa dan memiliki jalan pemikiran jarang dimiliki manusia lain.

Terima kasih kepada keluarga, sahabat, teman yang selalu ada mendengarkan keluh kesah penulis, serta memberikan do'a dan semangat yang begitu luar biasa, terima kasih untuk selalu ada dalam suka maupun duka kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Dan tak lupa Pahlawan tanpa Jasa untuk kedua pembimbing saya ibu Dr. Eliyanti Rosmanidar,S.E.,M.Si dan ibu Khairiyani,S.E.,M.S.AK Terimakasih saya ucapkan sebanyak-banyaknya karena berkat Ilmu, Kesabaran dan didikan mereka saya bisa menyelesaikan Skripsi saya.

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Metrodata Electronics, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data – data yang diperlukan melalui *Indonesia Stock Exchange* (IDX). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap peningkatan *Return On Asset* (ROA) yang dihasilkan perusahaan dan mengetahui manakah diantara ketiga variabel tersebut yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap *Return On Asset*. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menarik populasi dari laporan keuangan Triwulan pada PT. Metrodata Electronics, Tbk dari periode 2016 sampai 2021. Data penelitian diolah dengan menggunakan bantuan program *computer Statistical Product and Services Solution* (SPSS) versi 24. Dalam menganalisis dan membuktikan hal tersebut, maka digunakan uji normalitas, uji asumsi klasik, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji regresi berganda uji t (parsial) dan uji F (simultan) dan uji koefisien Determinasi (R^2).

Berdasarkan perhitungan secara parsial yaitu dengan menggunakan uji t, diketahui untuk Perputaran Kas (X_1) t hitung (-2,701) > t tabel (2,073) hal ini menunjukkan bahwa Perputaran Kas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan profitabilitas atau *Return On Asset* (ROA). Untuk Perputaran Piutang (X_2) t hitung (1,935) < t tabel (2,073) hal ini menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas atau *Return On Asset*. Sedangkan Perputaran Persediaan (X_3) t hitung (5,772) > t tabel (2,073) hal ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas atau *Return On Asset* (ROA). Untuk hasil pengujian hipotesis secara simultan yaitu dengan uji F, diperoleh F hitung (77,908) > F tabel (3,098), yang berarti bahwa secara simultan Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan bersama – sama berpengaruh terhadap peningkatan *Return On Asset* (ROA). Sedangkan nilai dari koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,921. Hal ini menunjukkan bahwa Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan memberikan pengaruh sebesar 92,1% terhadap peningkatan *Return On Asset* pada PT. Metrodata Electronics, Tbk.

Kata kunci : Profitabilitas, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan.



ABSTRACT

This research was conducted at PT. Metrodata Electronics, Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange by collecting the necessary data through the Indonesia Stock Exchange (IDX). The purpose of this study was to find out how much influence Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover have on increasing Return On Assets (ROA) produced by companies and find out which of the three variables has the most dominant influence on Return On Assets. The research method used by researchers in this study is survey method with a quantitative approach. The data collection technique was carried out by withdrawing the population from the quarterly financial reports at PT. Metrodata Electronics, Tbk from the period 2016 to 2021. The research data was processed using the help of the Statisrical Product and Services Solution (SPSS) computer program version 24. In analyzing and proving this, the normality test, classic assumption test, autocorrelation test, multicollinearity test were used. , multiple regression test t test (partial) and F test (simultaneous) and test the coefficient of determination

Based on partial calculations, namely using the t test, it is known that for Cash Turnover (X1) t calculate (-2.701) > t table (2.073) this shows that Cash Turnover has a significant influence on increasing profitability or Return On Assets (ROA). For Receivables Turnover (X2) tcalculate (1,935) < ttable (2,073) this shows that receivables turnover has no effect on profitability or Return On Assets. While Inventory Turnover (X3) tcalculate (5,772) > ttable (2,073) this shows that inventory turnover affects the increase in profitability or Return On Asset (ROA). for the results of simultaneous hypothesis testing, namely with the F test, Fcalculate (77,908) > Ftable (3,098) were obtained, which means that simultaneously Cash Turnover, Receivables Turnover, Inventory Turnover together affect the increase in Return On Assets (ROA). While the value of the coefficient of determination (R^2) is 0.921. This shows that Cash Collection, Receivables Turnover, and Inventory Turnover have an influence of 92.1% on the increase in Return On Assets at PT. Metrodata Electronics, Tbk.

Keywords : Profitability, Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, and Inventory Turnover.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Karena atas berkat rahmat dan hidayahnya, yang mana dalam penyelesaian skripsi ini penulis selalu diberikan kesehatan dan kekuatan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Metrodata Electronics. Tbk”** Shalawat beriring salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para sahabat, keluarga dan umat sepanjang zaman, Amin ya rabbal alamin.

Tujuan skripsi ini untuk memenuhi sebahagian syarat memperoleh Gelar sarjana Ekonomi (SE) bagi mahasiswa program S1 program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS jambi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Terselesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusun skripsi ini hingga selesai terutama kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Eliyanti Rosmanidar,S.E.,M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Khairiyani,S.E.,M.S.AK E selaku pembimbing II, terimakasih atas arahan dan bimbingannya semoga Allah senantiasa membalas kebaikannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Su`aidi Asy`ari, MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Dr.A.A Miftah,M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.
4. Ibu Dr. Eliyanti Rosmanidar,S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan I, Ibu Titin Agustin Nengsih,S.Si.,M.Si.,Ph.D selaku Wakil Dekan II, Bapak



Dr.Addiarrahman,S.H.I,M.S.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

5. Ibu Efni Anita, SE., M.E.Sy dan Bapak Ahmad Syahrizal,S.Pd.I,.M.E selaku Ketua dan Sekertaris Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan materi perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
8. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam menyusun skripsi ini terimakasih banyak semoga kalian dberikan kelancaran dalam urusannya.

Disamping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, apabila terdapat kesalahan, mohon dimaafkan. Saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun supaya bisa menjadi catatan untuk kedepan yang lebih baik.

Jambi, 05 Juli 2023

Penulis

Dian Kurniasih Wahyusari
504190008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis.....	9
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Kerangka Teori	12
B. Studi Relevan.....	29
C. Hubungan Antar Variabel.....	33





D. Kerangka Pemikiran	35
E. Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis dan Sumber Data	37
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Definsi Operasional Variabel	39
E. Metode Pengelolaan dan Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	48
B. Hasil Penelitian.....	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Tingkat Profitabilitas, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Tahun 2016 sampai dengan 2021	5
Tabel 2.	Definisi Operasional dan Pengukuran variabel	41
Tabel 3.	Hasil Keseluruhan Return On Asset (ROA) Pada PT. Metrodata Electronics Tbk Dalam bentuk Triwulan periode Tahun 2016 sampai dengan 2021	62
Tabel 4.	Hasil Keseluruhan Perputaran Kas Pada PT. Metrodata Electronics Tbk Dalam bentuk Triwulan periode Tahun 2016 sampai dengan 2021	65
Tabel 5.	Hasil Keseluruhan Rata – rata Piutang Pada PT. Metrodata Electronics Tbk Dalam bentuk Triwulan periode Tahun 2016 sampai dengan 2021	67
Tabel 6.	Hasil Keseluruhan Perputaran Persediaan Pada PT. Metrodata Electronics Tbk Dalam bentuk Triwulan periode Tahun 2016 sampai dengan 2021	69
Tabel 7.	Hasil Uji Statistik Deskriptif	72
Tabel 8.	Hasil Uji Normalitas	74
Tabel 9.	Hasil Uji Autokorelasi	75
Tabel 10.	Hasil Uji Multikolinearitas	76
Tabel 11.	Hasil Analisis Regresi Uji t	78
Tabel 12.	Hasil Analisis Uji F	82
Tabel 13.	Koefisien Determinasi	83
Tabel 14.	Hasil Uji Regresi Berganda	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi merupakan suatu era dimana kalangan dunia usaha dituntut untuk lebih efektif dalam menjalankan usahanya. Hal ini dikarenakan tidak ada lagi batasan-batasan yang timbul antarnegara. Termasuk dalam bisnis dan persaingan usaha. Setiap perusahaan dituntut harus bisa mengelola perusahaannya dengan baik agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain baik perusahaan domestik maupun perusahaan asing. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan terkelola dengan baik adalah bagaimana perusahaan tersebut mengelola modal kerja mereka.

Modal kerja yaitu jumlah dari aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja *Bruto (Gross Working Capital)*. Definisi ini bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah yang digunakan untuk operasi jangka pendek. Waktu tersedianya modal kerja akan tergantung pada macam dan tingkat likuiditas dari unsur-unsur aktiva lancar misalnya kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan. Komponen penting dalam menjalankan aktivitas usaha perusahaan. Modal kerja yang di gunakan diharapkan akan dapat kembali masuk dalam waktu pendek melalui penjualan. Hal ini dikarenakan modal kerja akan berputar secara terus menerus setiap periodenya dapat dialokasikan kembali untuk membiayai operasi perusahaan.²

Melalui pengelolaan yang baik, diharapkan modal yang tertanam dalam bentuk modal kerja tersebut dapat di manfaatkan secara efisien dan se-efektif

² Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). hlm 66

mungkin, melalui aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Manajemen keuangan berperan penting dalam perencanaan dan pengalokasian modal, karena berhasil atau tidaknya tujuan perusahaan tergantung pada pengelolaan modal yang tersedia.

Penggunaan modal kerja yang efisien dan efektif juga sangat penting guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Penggunaan modal kerja dipilih dari sumber modal kerja tertentu atau sebaliknya. Penggunaan modal kerja akan dapat mempengaruhi jumlah modal kerja itu sendiri, seorang manajer dituntut untuk menggunakan modal kerja secara tepat, sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai perusahaan, yaitu mendapatkan laba.

Kas merupakan bagian dari aktiva lancar yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Makin besar jumlah kas yang ada di dalam perusahaan berarti makin tinggi tingkat likuiditasnya. Artinya perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk dapat memenuhi kewajibannya. Tetapi makin besar kas maka semakin banyak uang yang menganggur sehingga akan memperkecil profitabilitasnya. Maka perusahaan harus berusaha agar kasnya dapat selalu berputar. Jika perputaran kasnya tinggi maka operasional perusahaan dapat berjalan lancar, dan sebaliknya jika perputaran kasnya rendah maka kegiatan operasional perusahaan akan terhambat.³

Upaya dalam meningkatkan modal kerja salah satu faktor yang menentukan adalah perputaran piutang. Perputaran piutang adalah usaha yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam suatu periode.⁴ Perputaran piutang merupakan bagian yang terpenting dalam perusahaan sebab perputaran piutang dapat

³ Ridla Tsamrotul Fuady dan Isma Rahmawati, "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016)," *Jurnal Ilmiah Binaniaga* 14, no. 1 (8 Mei 2019): 51, <https://doi.org/10.33062/jib.v14i1.306>.

⁴ Herry, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Grasindo, 2016).hlm 178



meningkatkan profitabilitas. Piutang timbul ketika perusahaan menjual barang dan jasa secara kredit, piutang meliputi semua tagihan dalam bentuk utang kepada perorangan badan usaha atau pihak tertagih lainnya, dalam hal ini semakin besar piutang semakin besar pula kebutuhan dana yang ditanamkan pada piutang dan semakin besar piutang maka semakin besar pula resiko yang akan timbul, disamping akan memperbesar profitabilitas.⁵

Persediaan yakni bagian utama dari modal kerja yang merupakan aktiva yang pada setiap saat mengalami perubahan. Semakin tingginya tingkat perputaran persediaan maka perusahaan semakin cepat dalam melakukan penjualan barang dagang sehingga semakin cepat pula bagi perusahaan dalam memperoleh laba baik dalam bentuk uang tunai (kas) ataupun piutang.⁶

Dalam perencanaan pengelokasian modal, manajemen keuangan dituntut untuk mampu melakukan efisiensi, semua ini dapat diwujudkan dengan menarik suatu keputusan dalam kebijakan modal yang dibutuhkan. Untuk mengukur kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan mengukur kemampuan penglabaan (profitabilitas).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas ini dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kemampuan perusahaan didalam menghasilkan laba dan rasio ini diharapkan dapat mewakili beberapa penilaian yang harusnya dijadikan sebagai patokan perusahaan dalam menjalankan usahanya.⁷

Profitabilitas perusahaan selalu menjadi perhatian utama bagi para pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, investor atau calon kreditur.

⁵ Piter Tiong, “pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan pt mitra phinastika mustika tbk” 1, no. 1 (2017).

⁶ Alfiatun Jennah dan Rama Yuli, “pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas,” *jurnal akuntansi* 8, no. 2 (5 Maret 2020): 155–63, <https://doi.org/10.37932/ja.v8i2.74>.

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 01 ed. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011). hlm



Profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Untuk memperoleh laba tertentu, perusahaan dituntut untuk se-efektif mungkin dalam mengelola segala sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, termasuk modal usaha atau modal kerja.⁸

Jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dari pada modal sendiri, ini dapat menyebabkan menurunnya profitabilitas karena beban bunga yang harus dibayar kepada kreditur juga akan meningkat. Jadi, apabila perusahaan memutuskan untuk meningkatkan jumlah hutangnya, ini berarti meningkatkan resiko keuangan. Tapi, apabila perusahaan dapat mengelola dana tersebut dengan baik dan dapat digunakan untuk investasi-investasi proyek yang produktif, maka akan berdampak positif dan dapat meningkatkan profitabilitas. Salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut. Profitabilitas atau kemampuan sangat penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Perusahaan Tbk adalah perusahaan yang mampu menjual saham dan obligasinya kepada masyarakat untuk mengumpulkan modal berupa uang tunai. Kemudian modal tersebut akan dialokasikan untuk mengerjakan kegiatan ekspansi bisnis atau proyek lain yang dinilai menguntungkan perusahaan.⁹

PT. Metrodata electronics Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang dagang dalam mengembangkan usahanya PT.Metrodata Electronics dituntut untuk mempunyai jumlah modal kerja yang cukup dan dapat menggunakan modal kerjanya secara efisien. Modal kerja pada PT.Metrodata Electronics

⁸ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, 04 ed. (yogyakarta: BPFE, 2011).

⁹ <https://www.gramedia.com/literasi/perusahaan-tbk/diakse> 27 maret 2023



Tbk digunakan untuk membiayai operasional perusahaan seperti gaji pegawai, pembelian bahan baku dan lain sebagainya.

Berikut ini merupakan data mengenai Profitabilitas sebagai variabel dependen dan variabel – variabel independen yaitu variabel Return On Assets dan Perputaran Kas yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan PT.Metrodata Electronics Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel I.1 Tingkat Profitabilitas, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Tahun 2016 sampai dengan 2021

Variabel	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Profitabilitas (ROA)	8,33%	8,76%	8,78%	9,51%	9,23%	10,04%
Perputaran Kas	22,84 X	20,55 X	21,14 X	20,95 X	10,76 X	10,55 X
perputaran Piutang	7,92 X	7,46 X	8,81 X	8,71 X	8,08 X	8,46 X
perputaran Persediaan	10,85 X	10,21 X	11,32 X	9,67 X	7,82 X	9,79 X

Sumber : Data Olahan (PT. Metrodata Electronics Tbk) Gambar 1.1

Berdasarkan Data Pada diagram diatas dapat dilihat bahwa kondisi profitabilitas (Return On Asset) sepanjang tahun 2016 sampai dengan 2021 pada PT.Metrodata Electronics Tbk Mengalami Fluktuasi, sedangkan pada elemen modal kerja yang terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan dari tahun dari tahun 2016–2021 mengalami perubahan atau berfluktuasi (kenaikan dan penurunan) setiap tahunnya. Berdasarkan data



diatas dapat diindikasikan bahwa selama ini PT.Metrodata Electronics Tbk belum mampu menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien. Dan dapat kita lihat dari hasil perhitungan elemen modal kerja diatas bahwa modal kerja mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Profitabilitas sangat penting bagi pemilik perusahaan karena profitabilitas dapat dijadikan acuan untuk mengukur kinerja keuangan yang mana dapat dijadikan sebagai perbandingan antara periode masa kini dengan periode masa lampau atau sebagai perbandingan dengan perusahaan lain dalam industri sejenis.¹⁰

Profitabilitas dapat digunakan oleh perusahaan untuk membaca siklus pertumbuhan atau penurunan bisnis. Oleh sebab itu, untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan diperlukan suatu penanganan dan pengelolaan sumber daya yang baik.

Setiap perusahaan memiliki kegiatan utama yang menghasilkan barang dan jasa dalam kegiatan operasionalnya untuk memperoleh profit semaksimal mungkin. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laba-rugi perusahaan.

Dalam analisis laporan keuangan, Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mampu menunjukkna keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga menunjukan efisiensi penggunaan modal sendiri. Modal ialah baik yang berupa barang-barang konkrit yang masih ada dalam perusahaan rumah tangga perusahaan yang terdapat di neraca sebelah debit, maupun berupa daya beli atau nilai tukar dari barang-barang itu yang tercatat di sebelah kredit.

Sebelumnya telah banyak peneliti yang melakukan penelitian dengan judul ini. Salah satunya adalah Veronica Reimeinda yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh secara

¹⁰ Pramudita Rahajeng Anindya, "Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang 2013," T.T.



signifikan terhadap profitabilitas. Namun berbeda dengan Lukman Cahyono yang hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel modal kerja (perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian Wenni Widya juga menyatakan bahwa secara parsial modal kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, berbanding terbalik dengan Miftahul Hasanah yang menyatakan bahwa secara parsial modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Rian Maming menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja memiliki hasil positif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Modal kerja merupakan salah satu faktor yang mendukung perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan, dalam hal ini tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat dari perkembangan profitabilitas atau ROA (*Return On Asset*) perusahaan. Untuk itu dari data diatas dapat kita simpulkan bahwa perkembangan profitabilitas dari tahun ketahun mengalami kenaikan, atau dengan kata lain bahwa Return On Asset perusahaan stabil. Hal tersebut sebanding dengan penggunaan modal kerja PT. Metroda Electronics Tbk yang juga stabil. Dengan belum efektifnya pengelolaan modal kerja PT. Metrodata Electronics Tbk sehingga berakibat pada penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas perusahaan. Oleh karna itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Metrodata Electronics. Tbk “

B. Identifikasi Masalah



Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi bahwa permasalahan adalah :

1. Di tahun 2020 profitabilitas menurun hal ini menggambarkan bahwa perusahaan kurang mendapatkan laba yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan.
2. Pada tahun 2017, 2019, 2020, dan 2021 perputaran kas menurun hal ini juga menghambat perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional.
3. Tahun 2017, 2019, dan 2020 perputaran piutang menurun hal ini mengakibatkan penurunan pula pada profitabilitas yang didapatkan perusahaan.
4. Dan ditahun 2017, 2019 dan 2020 perputaran persediaan mengalami penurunan maka perusahaan juga mengalami kerugian.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini bertujuan untuk membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas dan lebar, ini dilakukan agar pembahasan tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relavan sehingga penelitian bisa lebih fokus dilakukan. ¹¹Adapun dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan modal kerja terhadap peningkatan profitabilitas pada PT Metrodata Electronics Tbk.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu :

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Metrodata Electronics. Tbk ?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Metrodata Electronics Tbk ?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Metrodata Electronics Tbk ?

¹¹ Sari Mila, dkk, *Metedologi Penelitian* (Padang: Eksekutif Teknologi Global, 2022). hlm 32



4. Apakah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Metrodata Electronics Tbk ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT.Metrodata Electronics Tbk.
2. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh perputaran piutang terhadap tingkat Profitabilitas pada PT. Metrodata Electronics Tbk.
3. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh perputaran persediaan terhadap tingkat profitabilitas pada PT.Metrodata Electronics Tbk.
4. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan, terhadap tingkat profitabilitas pada PT.Metrodata Electronics Tbk.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai tugas akhir
- b. Bagi pihak–pihak lain diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan dalam penelitian serupa pada penelitian yang akan datang.
- c. Penelitian ini bisa dikaitkan dengan ilmu manajemen keuangan syariah dari segi fungsi yaitu mengontrol laporan keuangan di perusahaan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan antara teori yang telah diperoleh selama kuliah dengan praktek atau kenyataan yang terjadi di dalam perusahaan.



- b. Bagi perusahaan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan keputusan dalam pengelolaan modal kerjanya agar dapat digunakan seefektif mungkin agar mampu meningkatkan laba perusahaan.

G. Sistematika Penulisan

untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa agar dapat memberikan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan kajian teori–teori pendukung penelitian dalam skripsi ini, serta menguraikan studi relevan yang merupakan rujukan bagi peneliti dalam melakukan penelitian, serta berisikan vareabel penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang lokasi penelitian dan waktu penelitian , jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode penarikan sampel dan metode pengelolaan dan analisis data.



BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan aktivitas perusahaan dan lainnya.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memaparkan hasil penelitian yang dilakukan, menguraikan, menganalisis, dan mengevaluasi hasil penelitian tersebut.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan penulis.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Modal Kerja

Modal adalah pokok utama dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha, modal faktor penting dalam menjalankan usahanya, karna modal salah satu unsur dimana perusahaan dapat menjalankan usahanya dan mendapatkan keuntungan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.¹² Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutanghutangnya.¹³

Modal adalah kekuasaan untuk menggunakan barang-barang modal dengan modal terdapat dineraca sebelah kredit. Adapun yang dimaksud barang-barang modal yang ada di perusahaan yang belum digunakan, jadi yang terdapat dineraca sebelah debit.¹⁴ Modal kerja adalah aktiva lancar, sedangkan komponen aktiva lanacar meliputi kas dan setara kas, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya, pengelolaan modal kerja dapat diartikan sebagai pengelolaan terhadap komponen – komponen aktiva lancar.¹⁵ Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat

¹² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011). hlm 250

¹³ S Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2014). hlm 19

¹⁴ Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*(Yogyakarta : BPFE, 2011). hlm 18

¹⁵ Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). hlm 193

pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.¹⁶

Modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional sehari – hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja juga diartikan seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau aktiva lancar setelah dikurangi dengan hutang lancar. dengan kata lain modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Biasanya modal kerja digunakan untuk beberapa kali kegiatan dalam satu periode.¹⁷

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa modal kerja adalah faktor penting bagi perusahaan. Setiap perusahaan harus mempunyai modal kerja yang cukup untuk kelangsungan kegiatan operasi perusahaannya. Yang digunakan untuk membeli bahan baku, membayar upah karyawan, membayar hutang dan pembayaran lainnya.

2. Tujuan Modal Kerja

Tujuan manajemen modal kerja yaitu:¹⁸

- a) Guna memenuhi kebutuhan profitabilitas perusahaan
- b) Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya
- c) Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari pada kreditor apabila rasio keungan memenuhi syarat
- d) Guna memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba

¹⁶ Astuti Dewi, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014). hlm 156

¹⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016). hlm 85

¹⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012). hlm 253



- e) Melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar.

Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban tepat waktu. Pemenuhan kewajiban yang sudah jatuh tempo dan segera harus dibayar secara tepat waktu. Pemenuhan kewajiban merupakan ukuran keberhasilan manajemen modal kerja.

3. Konsep Modal Kerja

Ada tiga konsep atau definisi modal kerja yang umum dipergunakan, yaitu :¹⁹

a. Konsep kuantitatif

Konsep ini menitik beratkan kepada cantum yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin atau menunjukkan jumlah dana (fund) yang tersedia untuk tujuan oprasi jangka pendek. Dalam konsep ini dapat diganggap bahwa modal kerja adalah jumlah aktiva lancar (gross working capital).

b. Konsep kualitatif

Konsep ini menitik beratkan pada kualitas modal kerja, dalam konsep ini dapat diambil pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek (net working capital), yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun dari para pemilik perusahaan.

c. Konsep Fungsional

Konsep ini menitik beratkan fungsi dari dana (modal kerja) yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan. Pada dasarnya dana–dana yang dimiliki oleh suatu

¹⁹ Nelwati Tnius, “Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada pt. Hanjaya mandala sampoerna tbk,” *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 1, no. 4 (28 Juni 2018), <https://doi.org/10.32493/skt.v1i4.1380>.



perusahaan seluruhnya akan digunakan untuk menghasilkan laba sesuai dengan usaha pokok perusahaan, tetapi tidak semua dana digunakan. Dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar hutang, dan pembayaran lainnya disebut modal kerja.

4. Jenis-jenis Modal Kerja

Jenis – jenis modal kerja digolongkan kedalam :²⁰

- 1) Modal kerja permanen (*permanent working capital/PWC*) Yaitu jumlah minimum yang harus tersedia agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Modal kerja permanen dapat dibedakan menjadi dua yaitu :
 - a. Modal kerja primer (*primary working capital*) Yaitu jumlah aktiva lancar (*current assets*) minimum yang harus dipertahankan perusahaan agar kontinuitas operasi perusahaan terjamin.
 - b. Modal kerja normal (*normal working capital*) Modal kerja yang jumlahnya sesuai dengan luas produksi normal.
- 2) Modal kerja variabel (*variable working capital/VWC*) Yaitu yang jumlahnya berubah – ubah sesuai dengan perubahan luas usaha produksi. Modal kerja permanen dapat dibedakan menjadi tiga yaitu :
 - a. Modal kerja musiman (*seasonal working capital/SWC*) Yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah ubah disebabkan karena fluktuasi musim. Misalnya kebutuhan modal kerjanya akan lebih besar menjelang lebaran, tahun baru dan sebagainya.

²⁰ Lestari dan Farida, “pengeruh modal kerja terhadap profitabilitas pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.”



- b. Modal kerja siklus konjungtor (cyclical working capital/CWC) Adalah jumlah modal kerja yang berubah – ubah karena pengaruh konjungtor atau perubahan ekonomi.
- c. Modal kerja darurat (emergency working capital) Adalah jumlah modal kerja yang harus disediakan untuk menghadapi keadaan darurat, misalnya bencana alam, peraturan pemerintah baru, bahan baku terlambat datang, dan sebagainya.

5. Fungsi Dan Pentingnya Modal Kerja

Tersedianya modal kerja yang cukup dapat segera dipergunakan dalam operasi tergantung pada tipe atau sifat dari aktiva lancar yang dimiliki perusahaan seperti: kas (Surat-surat berharga), piutang, dan persediaan. Tetapi modal kerja cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan khususnya dalam memperoleh laba, disamping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan, juga akan memberikan beberapa keuntungan lain, antara lain: ²¹

- a. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar.
- b. Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
- c. Menjamin dimilikinya kredit standing perusahaan semakin besar dan memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat menghadapi bahaya-bahaya atau kesulitan keuangan yang mungkin terjadi.

²¹ Utami, “pengendalian piutang terhadap tingkat kebutuhan modal kerja serta dampaknya terhadap tingkat profitabilitas.”



- d. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumennya.
- e. Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para pelanggannya.
- f. Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan.

6. Rasio Pengukur Modal Kerja

Ada beberapa rasio yang selalu digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasi modal kerja yaitu :²²

- a. Rasio Lancar (*Current ratio*) digunakan untuk mengukur kesanggupan suatu perusahaan dalam menyelesaikan atau melunasi utang jangka pendeknya dengan jumlah aktiva lancar sama dengan utang lancar.
- b. Acid Test Ratio atau sering disebut Quick Ratio yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan dibagi utang lancar. Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban – kewajiban tanpa memperhitungkan persediaan. Hal ini dilakukan karena persediaan memerlukan waktu yang relative lama untuk ditunaikan menjadi uang cash.
- c. Turnover Of Receivables, piutang yang dimiliki suatu perusahaan mempunyai hubungan erat dengan
- d. volume penjualan kredit. Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulan dapat dihitung dengan membagi total penjualan kredit (net) dengan piutang rata – rata.
- e. Inventory Turnover, atau persediaan barang merupakan elemen utama modal kerja dan diputar terus menerus. Dalam usaha dagang ratio

²² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012). hlm 176-182.



turnover of inventory diperoleh dengan membagi cost of goods sold dengan ending inventory. Pada perusahaan industri terdapat 3 macam inventory yaitu raw material inventory, work in proses inventory, dan finished goods inventory.

- f. Turnover Of Net Working Capital adalah rasio yang dipakai untuk menguji efisiensi penilaian dari pemakaian net working capital. Rasio ini diperoleh dari net sales dibagi dengan net working capital atau net sales membagi hasil dari current assets dikurangi current liabilities.

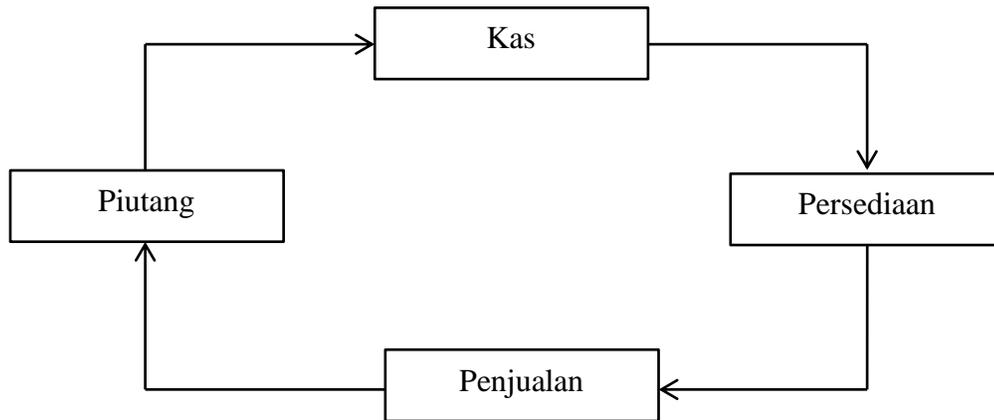
Omzet penjualan yang semakin besar dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut aktif melaksanakan kegiatan operasionalnya. Makin tinggi turnover dari rasio, makin sedikit atau rendah modal kerja yang dibutuhkan dalam inventory dan receivables. Sebaliknya rasio ini juga menunjukan keanehan net working capital dalam perputaran inventory dan receivables yang rendah akibat kelebihan hutang lancar.

7. Siklus modal kerja

Modal kerja selalu dalam keadaan berputar selama perusahaan yang bersangkutan masih terus melakukan kegiatan usaha (*going current*). Modal kerja digunakan untuk kegiatan pembiayaan operasi perusahaan sehari-hari. Periode perputaran modal kerja (*working capital turn over*) dimulai dari saat kas diinvestasikan dalam komponen – komponen modal kerja sampai kembali lagi menjadi kas. Kegiatan perputaran ini dinamakan lingkaran modal kerja. Makin pendek periode perputaran modal kerja berarti makin cepat perputarannya atau makin tinggi tingkat perputarannya (*turn-over rate*). Lingkaran modal kerja dapat dilihat pada gambar perputaran modal kerja berikut ini :²³

²³ Desi Puspitasari, “pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pt akashawira international, Tbk.” 1, no. 9 (2017): 14.





Gambar Perputaran Modal Kerja II.1

Analisis gambar II.1 diatas dapat dimulai dari kas yang digunakan untuk melakukan kegiatan perusahaan. Selanjutnya dilakukan proses produksi dan sampai pada tahap barang tersedia untuk dijual secara tunai (*cash*) maupun kredit (*credit*). Penjualan dengan kredit akan menimbulkan perkiraan piutang yang pada akhirnya akan kembali menjadi kas. Jadi, proses perputaran kas persediaan piutang dan kembali ke kas adalah merupakan lingkaran modal kerja yang terus menerus berputar selama perusahaan terus-menerus beroperasi. Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran modal kerja adalah :²⁴

$$\text{perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja rata-rata}}$$

8. Elemen Modal Kerja

a. Perputaraan Kas

Kas dan surat berharga (*sekuritas*) merupakan komponen yang berada dalam aktiva lancar. Kedua komponen ini merupakan aktiva yang paling likuid bagi perusahaan. Manajer keuangan perlu mengelola kas dan surat

²⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2011). hlm 183

berharga, mengingat kedua komponen aktiva memiliki nilai strategis dalam hal yang berkaitan dengan operasional perusahaan.²⁵ Kas dan setara kas merupakan akun yang digunakan untuk mencatat dan melaporkan kekayaan perusahaan dalam bentuk uang tunai, saldo rekening koran di bank, atau alat pembayaran lain yang dapat digunakan tanpa pembatasan.²⁶

Setiap penerimaan dan pengelolaan kas harus dilakukan secara baik. Artinya jangan sampai perusahaan kekurangan uang kas untuk melakukan berbagai keperluan pengeluaran perusahaan. Kekurangan uang kas untuk memenuhi kewajibannya akan berakibat hilangnya kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Lebih dari itu kekurangan uang kas juga dapat menghambat kegiatan perusahaan. Kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Lebih dari itu kekurangan uang kas juga dapat menghambat kegiatan perusahaan.

Penempatan dana perusahaan dalam perusahaan dalam surat berharga juga penting guna mendukung aktivitas usaha sekaligus memperoleh penghasilan berupa bunga atau tujuan lainnya. Penempatan dana ini harus dilakukan dengan berbagai pertimbangan guna mendukung operasional perusahaan. Banyak jenis surat berharga yang dapat dipilih dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Seorang manajer harus mampu menempatkan dana tersebut dengan pertimbangan yang tepat.

Jumlah kas pada suatu saat dapat dipertahankan dengan besarnya jumlah aktiva lancar ataupun hutang lancar. H. G. Guthmaan menyatakan bahwa jumlah kas yang ada dalam perusahaan hendaknya tidak kurang dari 5% sampai 10% dari jumlah aktiva lancar. Jumlah kas dapat pula dihubungkan dengan jumlah penjualannya. Perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas menggambarkan tingkat perputaran kas (*cash turnover*). Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan

²⁵ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Raja Wali pers, 2010). hlm 188

²⁶ L.M Samryn, *Pengantar Akutansi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011). hlm 36

sehingga dapat dilihat beberapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu.²⁷ Untuk menghitung perputaran kas dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{perputaran kas} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata - rata kas}}$$

Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik. Karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya. Tetapi cash turnover yang berlebihan tingginya dapat berarti bahwa kas yang tersedia terlalu kecil untuk volume penjualan tersebut.

b. Perputaran piutang

Piutang merupakan tuntutan kepada pihak lain yang berupa uang , barang- barang, atau jasa yang dijual secara kredit. Piutang merupakan salah satu unsur dalam aktiva lancar dalam neraca perusahaan yang timbul akibat adanya penjualan barang dan jasa atau pemberian kredit terhadap debitur yang pembayarannya umumnya diberikan dalam tempo 30 sampai dengan 90 hari.

Piutang yang dimiliki suatu perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan volume penjualan kredit. Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang tersebut, yaitu dengan membagi total penjualan kredit (*neto*) dengan piutang dengan rata- rata. Rata-rata piutang kalau memungkinkan dapat dihitung dengan secara bulanan (saldo tiap-tiap akhir bulan dibagi tiga belas) atau tahunan yaitu saldo awal tahun ditambah saldo akhir tahun dibagi dua.

Menurut Kasmir Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode tertentu atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.²⁸ Hery menyatakan bahwa Perputaran piutang adalah rasio yang

²⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Wali pers, 2010). hlm 140

²⁸ Kasmir *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm 176.



digunakan untuk mengukur berapa lama periode penagihan piutang selama satu periode akuntansi.²⁹

Berdasarkan definisi para ahli di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk melihat berapa lama penagihan piutang yang akan mempengaruhi arus kas. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari perputaran piutang adalah :³⁰

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

c. Perputaran Persediaan

Persediaan adalah sejumlah barang yang harus disediakan oleh suatu perusahaan pada suatu tempat tertentu. Artinya adanya sejumlah barang yang disediakan perusahaan guna memenuhi kebutuhan produksi atau penjualan barang dagangan. Menurut Munawir *Turn over* persediaan adalah merupakan rasio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki oleh perusahaan.³¹

Menurut Kasmir Perputaran Persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) berputar dalam satu periode.³² Berdasarkan beberapa definisi di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran dari persediaan dalam satu periode tertentu.

Apabila rasio yang diperoleh tinggi, ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik. Demikian pula apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang persediaan yang menumpuk. Hal ini akan

²⁹ Herry, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

³⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010). hlm 177

³¹ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2014). hlm 77

³² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010). hlm 180



mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian yang rendah. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari perputaran persediaan yaitu :³³

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{persediaan}}$$

9. Modal Kerja Dalam Islam

Dalam islam harta dapat diartikan sebagai modal, Modal kerja ini merupakan ukuran tentang keamanan dari kepentingan kreditur jangka pendek. Modal kerja bisa juga dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membayar utang tidak lancar. Modal kerja memiliki arti yang sangat penting bagi operasional suatu perusahaan. Di samping itu, manajemen modal kerja juga memiliki tujuan tertentu yang hendak dicapai. Oleh karena itu, setiap perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan modal kerjanya, agar dapat meningkatkan likuiditas dan laba perusahaan serta agar dapat mencapai tujuan perusahaan.

Dalam Al-Qur'an juga dapat kita temukan ayat-ayat mengenai pencatatan pencatatan aktiva sebagaimana digambarkan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ³⁴ Firman Allah Ta'ala dalam Surat Al Baqarah, 245 :

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً ۗ وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya : “Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan

³³ Kasmir *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010). hlm 180.

³⁴ Muhammad Shohib, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah Dilengkapi Dengan Asbabun Nuzul Dan Hadits Sahih* (Bandung: PT SYGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA, 2007). hlm 39



(rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.” (QS. Al-Baqarah: 245).

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa Allah mengizinkan terhadap manusia untuk melakukan hutang piutang dengan tujuan yang baik maka Allah akan melipatkan gandakan dari padanya pembayaran atas utang tersebut.

10. Hubungan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Modal kerja dalam suatu perusahaan harus dikelola dengan baik. Modal kerja tersebut harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran untuk kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Dengan adanya modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan karena di samping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan efisien perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan.

Modal kerja yang cukup lebih baik daripada modal kerja yang berlebihan, karena dengan modal kerja yang berlebihan menunjukkan bahwa perusahaan tidak bisa menggunakan dana yang ada dengan baik, sehingga dana tersebut menjadi tidak produktif. Hal tersebut akan berdampak terhadap tingkat pengembalian modal perusahaan atau profitabilitas. Begitu juga sebaliknya modal kerja yang kurang dari cukup akan dapat menjadi penyebab kemunduran/bahkan kegagalan suatu perusahaan dan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan.³⁵

Untuk memenuhi kebutuhan akan modal kerja perusahaan harus mempunyai alat pembiayaan yang berupa aktiva lancar seperti kas, surat berharga, piutang dan persediaan yang semuanya merupakan unsur dari modal kerja. Dalam menyediakan modal kerjanya sebaiknya mendekati jumlah yang

³⁵ Setyaningsih Sri Utami, “pengendalian piutang terhadap tingkat kebutuhan modal kerja serta dampaknya terhadap tingkat profitabilitas” 11, no. 1 (2011): 9. hlm 69-77



ideal, yang berarti jumlah modal kerja yang tersedia harus sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan sehingga memungkinkan perusahaan beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi bahaya– bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau menghadapi kekacauan keuangan.

Tersedianya modal kerja yang cukup dapat segera dipergunakan dalam operasi tergantung pada tipe atau sifat dari aktiva lancar yang dimiliki perusahaan seperti: kas (Surat-surat berharga), piutang, dan persediaan. Tetapi modal kerja cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan khususnya dalam memperoleh laba, disamping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan, juga akan memberikan beberapa keuntungan lain.³⁶

11. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio utama dalam seluruh laporan keuangan karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi atau keuntungan. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.³⁷ Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

³⁶ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: Liberty, 2014). hlm 116

³⁷ Fahmi Irham, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm 80

12. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

- a. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :
 - 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
 - 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
 - 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu,
 - 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
 - 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
 - 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri, dan tujuan lainnya.
- b. Manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas, yaitu :
 - 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
 - 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
 - 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
 - 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.³⁸

³⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016). hlm 197-198

13. Jenis-Jenia Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas yang lazim digunakan terdiri dari :

1) Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) juga digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan, dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditetapkan. Adapun rumus untuk mencari *Return On Asset* (ROA) yaitu:³⁹

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Rasio ini juga menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin tidak baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

2) Net Profit Margin

Profit margin atau juga dikenal dengan nama *profit margin on sales*. *profit margin on sales* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur antara profit margin dengan penjualan. Rumusan untuk mencari profit margin adalah sebagai berikut :⁴⁰

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

³⁹ Irham, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung:Penerbit Alfabeta, 2017). hlm. 137.

⁴⁰ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*(Yogyakarta : Liberty, 2014). hlm 116.



Profit margin yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu, sedangkan profit margin yang rendah menandakan penjualan rendah untuk tingkat biaya tertentu atau tingkat biaya yang tinggi untuk tingkat penjualan tertentu.

3) Return on Equity (ROE)

Rasio profitabilitas (*profitability ratios*) adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba.⁴¹

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

14. Return On Asset (ROA) Dalam Pandangan Islam

Didalam Islam, laba mempunyai pengertian khusus sebagaimana telah dijelaskan oleh ulama-ulama *salaf* dan *khalaf*. Hal ini terlihat ketika mereka telah menetapkan dasar-dasar perhitungan laba serta pembagiannya di kalangan mitra usaha. Mereka juga menjelaskan kapan laba itu digabungkan kepada modal pokok untuk tujuan perhitungan zakat, bahkan mereka juga menetapkan kriteria-kriteria yang jelas untuk menentukan kadar dan nisbah zakat itu, seperti yang terdapat dalam khasanah Islam, yaitu tentang metode-metode akuntansi penghitungan zakat. Firman Allah dalam Al Qur'an surat An Nisaa' ayat 29 yang berbunyi:

⁴¹ Lukas Setia dan Atmaja, *Teori Dan Praktek Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: ANDI, 2008). hlm 417

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ٢٩

Artinya : ” Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu (287) Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu ”.⁴²

Dari ayat tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa Allah melarang manusia mengambil keuntungan dengan jalan yang lain kecuali perniagaan atau perdagangan, dan dalam perniagaan tersebut apabila ingin mengambil keuntungan hendaknya sesuai dengan apa yang diajarkan oleh islam.

B. Studi Releva

Penelitian tentang pengaruh penggunaan modal kerja terhadap profitabilitas telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Diantaranya adalah penelitian lisnawati tahun 2016 dengan judul “pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia”. Selanjutnya penelitian yang sama oleh nina sufiana tahun 2013 dengan judul “pengaruh perputaraan kas, perputang dn piutang perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* di bursa efek indonesia periode 2008-2010”. Dan penelitiann rian maming tahun 2019 dengan judul “perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia”. Ringkasan hasil riset yang pernah dilakukan diatas terdapat pada tabel 2.1.

⁴² Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Syamiil Qur'an, 2012).hlm



Tabel II.2

Hasil Riset Peneliti Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil
1	Lisnawati (2016)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	1. variabel X (pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan) 2. Variabel Y (profitabilitas)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Nilai adjusted R square sebesar 0,113 yang menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan dapat menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas sebesar 11,3% dan sisanya 88,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam model. ⁴³
2	Rian Maming	Perputaran modal kerja	1. Variabel X (perputaran	Hasil penelitian menunjukkan

⁴³ Lisnawati Dewi dan Yuliastuti Rahayu, "pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia" 5 (2016): 17.



	(2019)	terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	modal kerja) 2. Variabel Y (profitabilitas)	bahwa variabel perputaran modal kerja memiliki hasil positif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. ⁴⁴
3	Nina Sufiana (2013)	Pengaruh perputaran kas, piutang dan piutang perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan <i>food and beverages</i> di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010	1. Variabel X (pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan) 2. Variabel Y (profitabilitas)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perputaran kas tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang negatif secara parsial terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Diantara ketiga variabel bebas tersebut yang dominan berpengaruh terhadap profitabilitas

⁴⁴ Rian Maming, "Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia," *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 4, no. 2 (25 Januari 2019), <https://doi.org/10.35906/jm001.v4i2.279>.



				adalah perputaran piutang. ⁴⁵
4	Yuni Lestari (2017)	pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	1. Variabel X (pengaruh modal kerja) 2. Variabel Y (profitabilitas)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada hasil uji regresi linear perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan (bersamaan) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap return on equity pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode penelitian. ⁴⁶
5	Lukman Cahyono (2020)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur LQ-45 periode 2015-2017.	1. Variabel X (modal kerja yaitu Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan) 2. Variabel Y (Profitabilitas)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel Modal Kerja (Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas. Variabel Modal

⁴⁵ Nina Sufiana dan Ni Ketut Purnawati, "pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas," t.t., 18.

⁴⁶ Yuni Lestari dan Hj Lena Farida, "pengeruh modal kerja terhadap profitabilitas pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia" 4, no. 1 (2017): 13.



				Kerja yaitu Perputaran Kas yang hanya berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sementara Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. ⁴⁷
--	--	--	--	--

Dilihat pada tabel II.2 diatas Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel yang digunakan meliputi perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas PT.Metrodata Electronics Tbk dan pada objek yang berbeda da tahun yang berbeda.

C. Hubungan Antar Variabel

1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik. Karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

⁴⁷ Suci Rizky Amelia and Lukman Cahyono, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur LQ-45 Periode 2015-2017," *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)* 19, no. 2 (September 23, 2020): 114–122.

2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Perputaran piutang ini memberikan wawasan tentang kualitas piutang perusahaan (piutang dagang) dan kesuksesan perusahaan dalam mengumpulkan piutang dagang tersebut. Semakin besar semakin baik karena penagihan piutang dilakukan dengan cepat. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan, bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya), sehingga keuntungan bagi perusahaan dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya semakin rendah rasio ini maka perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang.

3. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Untuk mengukur efisiensi persediaan maka perlu diketahui perputaran persediaan yang terjadi dengan membandingkan antara harga pokok penjualan (HPP) dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki. Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil risiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, di samping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut. Ini berarti bahwa semakin tinggi perputaran persediaan maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh.

4. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap profitabilitas

Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin



baik. Karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

Sedangkan untuk Perputaran piutang, semakin tinggi rasio ini menunjukkan, bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya), sehingga keuntungan bagi perusahaan dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya semakin rendah rasio ini maka perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang.

Perputaran persediaan, ini menunjukkan berapa kali jumlah persediaan barang dagangan diganti atau dijual dalam satu tahun. Jumlah persediaan yang terlalu besar dibanding dengan kebutuhan, akan menyebabkan beban yang harus ditanggung perusahaan menjadi besar seperti beban bunga, biaya penyimpanan, pemeliharaan gudang, resiko kerusakan, menurunnya kualitas barang dalam penyimpanan, biaya keamanan semua itu adalah factor yang menyebabkan keuntungan perusahaan berkurang. Sebaliknya persediaan yang terlalu kecil dapat menghambat operasional perusahaan berupa tidak tersedianya barang pada saat dibutuhkan sehingga menyebabkan perusahaan kehilangan kesempatan untuk meraih laba. Karena tidak tersedianya persediaan perusahaan tidak dapat bekerja secara optimal berarti “*Capital Asset*” dan “*Direct Labor*” tidak dapat didayagunakan sepenuhnya sehingga biaya operasional akan menjadi tinggi yang berakibat keuntungan yang dapat diperoleh menjadi menurun.

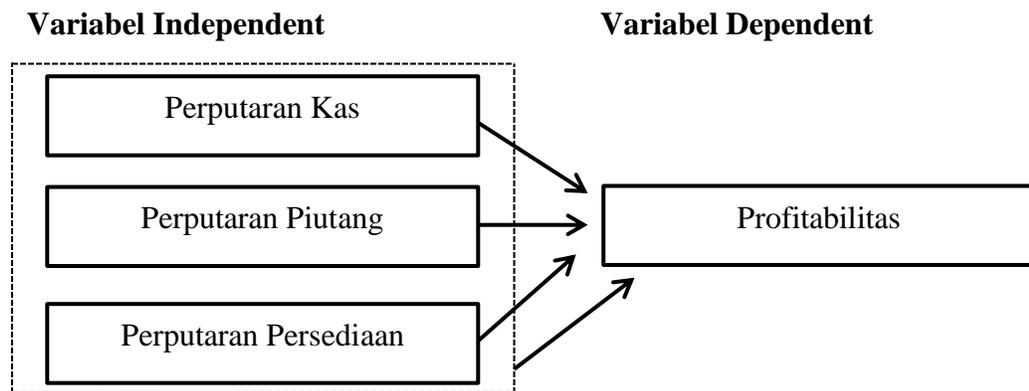
D. Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui hubungan antara vareabel independent dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar berikut :



Gambar II.1

Kerangka Pemikiran

**E. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh Karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta yang empiris melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiris.

H1= perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas

H2 = Perputaran piutang berpengaruh profitabilitas

H3 = Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas

H4 = Perputaran kas, Perputaran piutang, dan Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas



BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dokumentasi tiap tahun pada PT. Metrodata Electronics Tbk yang dipublikasikan oleh Indonesia Capital Marker Directory (ICMD) dan dapat pula dilihat dalam Indonesia Stock Exchange (IDX) periode 2016 sampai dengan 2021.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang dipakai yaitu deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti dan menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai informasi keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁴⁸

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik atau angka, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁹

⁴⁸ Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010). hlm 196

⁴⁹ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA CV, 2015). hlm 8.

Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang cukup jelas atas masalah yang diteliti. Pada penelitian ini penulis menggunakan rasio keuangan untuk melihat efisiensi penggunaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas.

2. Sumber Data

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder umumnya bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.⁵⁰ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai laporan keuangan tahunan dan triwulan yang diperoleh dari Indonesia Stock Exchange (IDX) periode 2016 sampai dengan 2021 atau yang diperoleh dari website www.idx.co.id.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵¹ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Triwulan PT. Metrodata Electronics, Tbk selama kurun waktu lima tahun, periode tahun 2016 sampai dengan 2021.

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak akan mempelajari semua yang ada pada

⁵⁰ Arfan Ikhsan, et.al skripsi Loemongga Khofifah Nasution, “pengaruh modal kerja, investasi aktiva tetap dan struktur modal terhadap profitabilitas pada pt. Sepatu bata tbk,” t.t., 86. hlm 36 .

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. hlm 80



populasi.⁵² Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling, yaitu teknik sampling dengan menggunakan pertimbangan dan batasan tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang relevan dengan tujuan penelitian dan representatif sesuai dengan kriteria yang tertentu.⁵³ Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah data yang tersedia lengkap (data secara keseluruhan tersedia pada publikasi periode 31 Desember 2016 sampai dengan 31 Desember 2021, dan data triwulan periode tahun 2016 sampai dengan 2021) yang diperoleh dari website www.idx.co.id.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependent (terikat) dan variabel independent (bebas).

- 1) Variabel Dependen (Y) : Profitabilitas
- 2) Variabel Independen(X) : X1. Perputaran Kas
X2. Perputaran Piutang
X3. Perputaran Persediaan

a. Variable Dependen (Y)

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah profitabilitas yaitu hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Rasio ini menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi. Return On Asset (pengembalian atas total aktiva), merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan jumlah aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA CV, 2015). hlm 81.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA CV. hlm 85.

suatu perusahaan. Return On Asset dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{net profit after taxes}}{\text{total asset}}$$

b. Variable Independen (X)

1) Perputaran Kas (X1)

Yaitu menunjukkan berapa kali uang kas berputar dalam satu periode (1 tahun), uang kas disini adalah uang dan surat berharga lainnya yang disertakan dengan kas yang dapat diuangkan dengan segera. Dengan menggunakan rumus:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata - rata kas}}$$

Penjualan disini dimaksud adalah penjualan bersih, rata-rata kas merupakan hasil dari saldo kas awal ditambah saldo kas akhir perusahaan di bagi dua

2) Perputaran Piutang (X2)

Yaitu adalah kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar berapa kali dalam satu periode tertentu melalui penjualan. Tingkat perputaran piutang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata - rata Piutang}}$$

3) Perputaran Persediaan (X3)

Yaitu menunjukkan berapa kali kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode tertentu. Tingkat perputaran persediaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata - rata persediaan}}$$

Ringkasan definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



Tabel III.3
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Profitabilitas (ROA)	Perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva	$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Perputaran kas (CT)	Perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas	$CT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata kas}}$	Rasio
Perputaran piutang (RT)	Perbandingan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutang	$RT = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata piutang}}$	Rasio
Perputaran persediaan (IT)	Perbandingan antara harga pokok penjualan (HPP) dengan rata-rata persediaan	$IT = \frac{\text{HPP}}{\text{Rata - rata persediaan}}$	Rasio

E. Metode Penarikan Data Dan Analisis Data

1. Metode Penarikan Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis perbandingan, yaitu dengan membandingkan antara data yang satu dengan data lainnya. Analisis data dapat dijadikan sebagai salah satu alat untuk melihat atau menganalisis tentang kinerja keuangan perusahaan. Adapun langkah-langkah analisis yang digunakan peneliti adalah:⁵⁴

- Melakukan analisis terhadap penggunaan modal kerja dari periode 2016 sampai dengan 2021.
- Menghitung kenaikan dan penurunan modal kerja dan penyebabnya.
- Melakukan perhitungan pada rasio profitabilitas.
- Menganalisis hubungan penggunaan modal kerja terhadap profitabilitas.

⁵⁴ Nofrivul, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Batusangkar: Pustaka Setia, 2008). hlm 6

2. Analisis Data

a. Uji Statistic Deskriptif

Dengan kata lain, statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data, angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas, mengenai sesuatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistic.

b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis Multivariate. Pengujian normalitas penelitian ini dilakukan pada model regresi yaitu dengan pengujian analisis grafik dengan menggunakan normal probability plot. Dimana jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal.⁵⁵

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, data variabel dependen dan independen yang digunakan memiliki distribusi normal ataupun tidak. Sebuah data penelitian yang baik yaitu dimana data terdistribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah

⁵⁵ N Sukma, I S Saerang, dan J E Tulung, "pengaruh dana pihak ketiga, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional terhadap profitabilitas pada bank kategori buku 2 periode 2014-2017",10 Jurnal EMBA: *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 2019. hlm 2751-2760



residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.⁵⁶

c. Uji Asumsi Klasik

Model regresi akan menghasilkan estimator tidak biasa jika memenuhi asumsi klasik yaitu bebas multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Jika asumsi klasik tidak terpenuhi maka variabel – variabel yang menjelaskan model menjadi tidak efisien. Maksud dan tujuan dilakukannya pengujian terhadap penyimpangan asumsi klasik yaitu untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh mengalami penyimpangan asumsi klasik atau tidak. Apabila model regresi yang diperoleh mengalami penyimpangan terhadap salah satu asumsi klasik yang diujikan, maka persamaan regresi yang diperoleh tersebut tidak efisien untuk menggeneralisasikan hasil penelitian yang berupa sampel ke populasi karena akan terjadi bias yang artinya hasil penelitian bukan semata pengaruh dari variable - lvariabel yang diteliti tetapi ada faktor pengganggu lainnya yang ikut mempengaruhinya.⁵⁷

d. Uji Autokorelasi

Autokolerasi terjadi apabila ada kolerasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Penyimpangan ini biasanya muncul pada observasi yang menggunakan data time series. Konsekuensi adanya autokolerasi ini adalah varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya, dan model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel dependent pada nilai variabel pada independent tertentu.

Uji autokolerasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependent tidak berkolerasi dengan dirinya sendiri. Maksud korelasi

⁵⁶ Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, 8th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016). hlm 160

⁵⁷ Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS* (Yogyakarta: Star UP, 2017). hlm 116-131



dengan diri sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (error) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya, jika ada berarti terdapat autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji DurbinWaston (DW) test dengan kriteria :

- a) Jika angka Durbin-Waston (DW) dibawah -2 , berarti terdapat autokorelasi.
- b) Jika angka Durbin-Waston (DW) diantara -2 sampai $+2$, berarti tidak terdapat autokorelasi.
- c) Jika angka Durbin-Waston (DW) diatas $+2$, berarti terdapat korelasi negative.⁵⁸
- e. Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi mengandung multikolinearitas jika ada hubungan yang sempurna antara variabel independent atau terdapat kolerasi linear. Konsekuensinya adalah bahwa kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independent, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar, dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga semakin besar. Sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid untuk menaksir nilai variabel independent.

Multikolinearitas dapat dilihat dari tolerance dan Variance Inflation (VIP). Nilai Cutttof yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance $< 0,10$ atau sama dengan $VIP < 10$.⁵⁹

⁵⁸ Suharyadi dan Purwanto dalam skripsi Nasution, “pengaruh modal kerja, investasi aktiva tetap dan struktur modal terhadap profitabilitas pada pt. Sepatu bata tbk.” hlm 40



f. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda (*multivariate regression*) merupakan suatu model dimana variabel terikat tergantung dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda dapat dinyatakan dengan fungsi persamaan linear sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi Parsial

X₁ = Perputaran Kas

X₂ = Perputaran Piutang

X₃ = Perputaran Persediaan

e = pengganggu⁶⁰

g. Pengujian Hipotesis

Untuk memperoleh kesimpulan dari analisis regresi linear berganda, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis. Dalam analisis regresi penulis menggunakan tiga pengujian yaitu secara parsial (Uji t), secara menyeluruh atau simultan (Uji F) dan koefisien determinasi (R²).

1. Uji t

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependent. Dengan menguji koefisien variabel independent atau uji parsial untuk semua variabel

⁵⁹ Akila Akila, “pengaruh insentif dan pengawasan terhadap produktivitas kerja karyawan pada cv. Vassel Palembang,” *Jurnal Ecoment Global* 2, no. 2 (1 Agustus 2017): 35, <https://doi.org/10.35908/jeg.v2i2.250>.

⁶⁰ Suharyadi dan Purwanto dalam jurnal Nasution, “pengaruh modal kerja, investasi aktiva tetap dan struktur modal terhadap profitabilitas pada PT. SEPATU BATA Tbk.” hlm 40



independent.⁶¹ Uji ini membandingkan t hitung dengan t tabel yaitu bila t hitung > t tabel berarti bahwa variabel bebas mampu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika t hitung < t tabel maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, dalam hal ini tingkat kepercayaan α sebesar 0,05 (5%).

Jika t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Uji F

Dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependent. Uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel. Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

Jika f hitung < F tabel maka h_0 diterima dan h_a ditolak.

Jika f hitung > F tabel maka h_0 ditolak dan h_a diterima.

3. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah bagian dari keberagaman total variabel terikat kemampuan X Y (dependent) yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas X (independent). Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik menerangkan Y.

Untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikatnya dapat dilihat dari koefisien korelasi parsialnya. Variabel bebas yang saling berpengaruh terhadap variabel terikat dilihat dari koefisien korelasi parsial yang paling besar. Nilai koefisien determinasi akan berkisar 0 sampai 1, apabila nilai koefisien determinasi = 1 menunjukkan 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi, atau variabel bebas mampu menerangkan variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya, apabila nilai koefisien

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA CV, 2015).hlm 193



determinasi = 0 menunjukkan bahwa tidak ada total varian yang diterangkan oleh varian bebas.⁶²



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi

⁶² Laylan Syafina dalam skripsi Nasution, “pengaruh modal kerja, investasi aktiva tetap dan struktur modal terhadap profitabilitas pada PT. SEPATU BATA Tbk.” hlm 42

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah PT.Metrodata Electronics Tbk Dan Anak Perusahaan

P.T Metrodata Electronics, Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 17 Februari 1983 sebagai salah satu Perseroan dalam kelompok usaha METRODATA yang telah berkiprah di bidang teknologi informasi dan komunikasi sejak tahun 1975. Sejak didirikan, Perseroan sempat mengalami perubahan nama beberapa kali dan terakhir pada tanggal 28 Maret 1991 namanya diubah menjadi P.T. Metrodata Electronics, Tbk sampai sekarang.

Pada tanggal 14 Februari 1990, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (IDX – Bursa hasil penggabungan antara Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) dengan kode "MTDL" sebagai salah satu usaha untuk mendapatkan modal kerja dan modal investasi dan juga dalam usaha untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat ikut ambil bagian dalam perkembangan Perseroan.

Dengan pengalaman lebih dari 36 tahun di bidang teknologi informasi dan komunikasi, METRODATA selalu menyertai perjalanan bisnis para pelanggannya. Tangan-tangan profesional setiap karyawan METRODATA terus berkarya menghasilkan inovasi untuk menjawab tantangan perubahan zaman.

Sebagaimana umumnya perusahaan-perusahaan yang sudah mapan, METRODATA memiliki perangkat prinsip panudan yang menjadi acuan bagi manajemen maupun karyawan dalam mengembangkan strategi perusahaan serta dalam membangun reputasi Perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

2. Visi Perusahaan Falsafah korporat METRODATA tercermin dengan baik dalam pernyataan-pernyataan berikut:

a. Visi PT.Metrodata Electronics Tbk

Memaksimalkan nilai bagi pemangku kepentingan dan membangun lingkungan yang ideal untuk bekerja.

b. Misi PT.Metrodata Electronics Tbk

1) Kami percaya bahwa kebebasan untuk memperdebatkan dan mendiskusikan ide, pendapat dan usul adalah kunci bagi keputusan terbaik.

2) Kami berbicara dan bertindak berdasarkan data.

3) Kami tumbuh pesat berkat integritas dan selalu mengupayakan hasil cemerlang dalam segala sesuatu yang kami hasilkan.

3. Struktur Organisasi

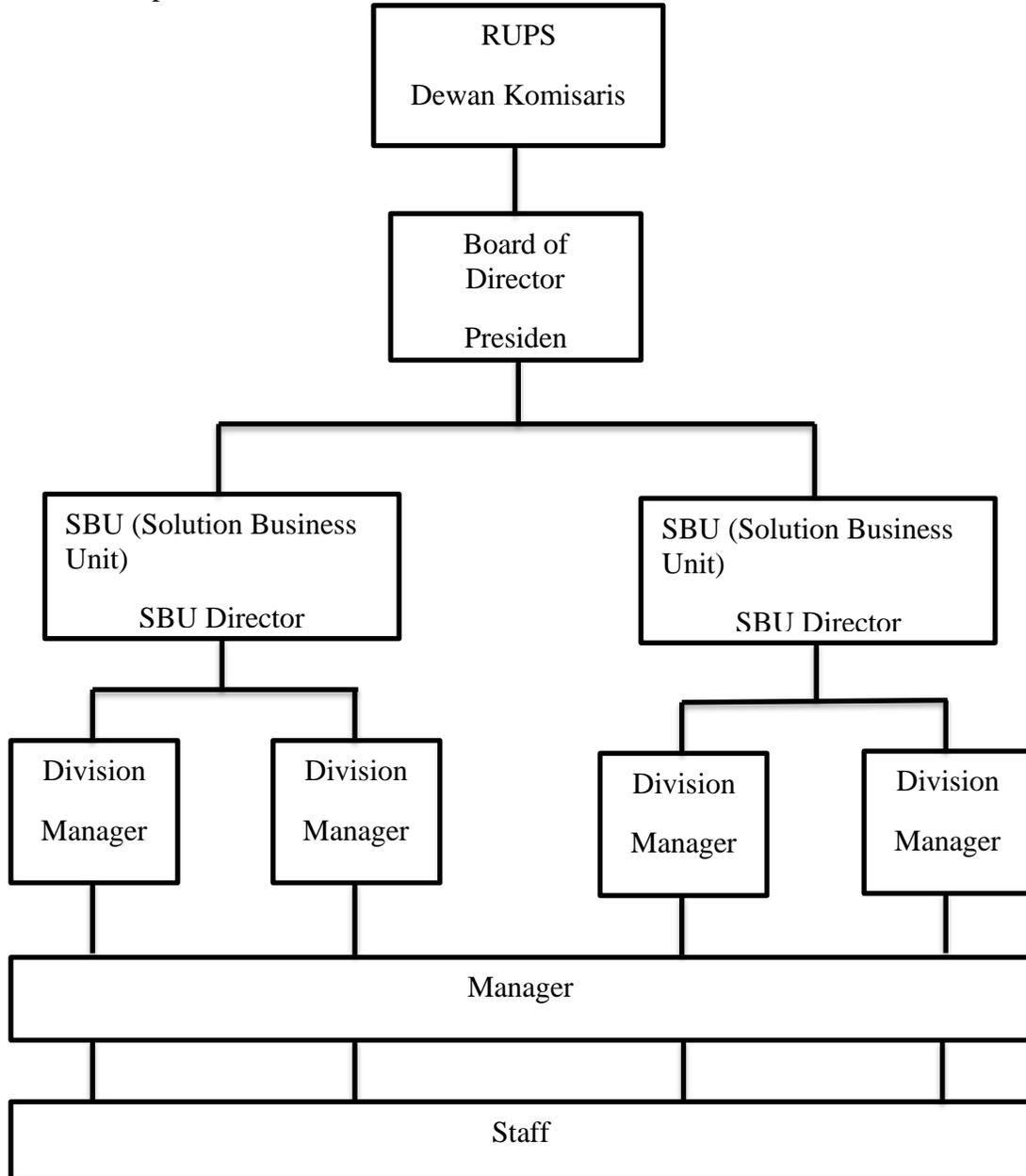
PT.Metrodata Electronics Tbk Sebagai perusahaan yang berkembang pesat, struktur perusahaan METRODATA pun berkembang secara dinamis. Untuk mengakomodasi tuntutan bisnis dan aspek legal, manajemen METRODATA menggunakan Struktur Manajemen yang disusun berdasarkan kebutuhan internal perusahaan agar bisnis yang dijalankannya dapat lebih fokus dan saling menunjang. Dalam Struktur Manajemen, perusahaan menggabungkan unit-unit bisnis yang punya korelasi ke dalam satu bagian sehingga lebih efisien untuk melayani kebutuhan pelanggan.

Manfaat dari adanya struktur organisasi yaitu :

- a. Karyawan dapat melihat secara jelas kedudukan dalam organisasi.
- b. Menggambarkan jenjang karir yang jelas.
- c. Memberikan informasi yang jelas siapa yang bertanggung jawab kepada apa/bidang apa.
- d. Memperlihatkan fungsi yang ada.



Berikut ini adalah struktur kepemilikan Perseroan dalam anak perusahaan dan perusahaan afiliasi:



Gambar IV.1

Struktur Organisasi PT.Metrodata Electronics Tbk

(Sumber:www.metrodata electronics.co.id)

4. Uraian Tugas PT.Metrodata Electronics Tbk

a. Presiden Direktur

Tugas dan tanggung jawab dari presiden Direktur adalah :

- 1) Menentukan garis pokok kebijaksanaan yang akan di ambil pada PT.Metrodata Electronics Tbk.
- 2) Menjalankan Koordinasi dan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang di jlankan oleh perusahaan.
- 3) Melakukan prngawasan terhadap semua tindakan yang dilakukan oleh semua bawahannya.
- 4) Memimpin seluruh dewan atau komite eksekutif
- 5) Memimpin rapat umum, dalam hal: untuk memastikan pelaksanaan tata-tertib; keadilan dan kesempatan bagi semua untuk berkontribusi secara tepat; menyesuaikan alokasi waktu per item masalah; menentukan urutan agenda; mengarahkan diskusi ke arah konsensus; menjelaskan dan menyimpulkan tindakan dan kebijakan
- 6) Bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar.
- 7) Menjalankan tanggung jawab dari direktur perusahaan sesuai dengan standar etika dan hukum, sebagai referensi dalam pengambilan keputusan.

b. Internal Audit

Auditor internal tidak diperkenankan untuk menerima tanggung jawab atas fungsi-fungsi atau tugas-tugas non-audit yang secara periodik menjadi objek penilaian audit internal. Jika mereka harus menjalankan tanggung jawab atau tugas dimaksud, dengan sendirinya pada saat itu mereka sedang tidak berfungsi sebagai auditor internal. Sifat dari internal auditing adalah kegiatan penilaian yang tidak memihak dalam suatu organisasi untuk mengadakan audit di dalam suatu akuntansi yang diperlukan perusahaan,



audit keuangan dan operasi lainnya yang merupakan dasar untuk membantu manajemen.

Tim yang melaksanakan fungsi auditing di dalam perusahaan disebut internal auditor, internal auditor mempunyai status sebagai pegawai melakukan audit mempunyai status sebagai pegawai perusahaan, keberhasilan tugas internal auditor ditentukan dari kecakapannya dalam memanfaatkan setiap informasi yang ada, yang berhubungan dengan kegiatannya. Guna menjamin hasil kerja dari bagian perlu diperhatikan kualifikasi yang baik dari pegawai bagian internal audit tersebut.

Cakupan dari Penugasan Internal Audit adalah assurance, yang tercermin dari kegiatan audit internal dan consulting activity, yang tercermin dari kegiatan pengembangan *Standard Operating Procedure (SOP)*. Didalam melaksanakan kedua tugas utama tersebut, unsur-unsur utama yang menjadi perhatian adalah Manajemen Risiko, Kontrol, dan Tata Kelola Perusahaan. Untuk menunjang perkembangan bisnis yang sangat dinamis, maka dibutuhkan ketersediaan Internal Auditor yang kompeten dan berstandar tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Perseroan senantiasa melakukan pengembangan dan pelatihan terhadap semua Internal Auditor nya.

c. Operation Director IT Distribution

Pimpinan pada bagian distribusi ini adalah bertanggung jawab kepada kegiatan seluruh karyawannya dalam melakukan kegiatan penyaluran teknologi informasi. Selain itu juga pimpinan pada bagian ini menjadi pengawas atas kegiatan yang berlangsung.

d. Operation Director IT Solution

Pimpinan pada bagian solusi ini adalah bertanggung jawab atas kegiatan yang berlangsung pada bidang solusi itu sendiri. Bidang solusi itu



terdiri dari penyediaan solusi lengkap mulai dari design, implementasi, support, managed services dan pelatihan

e. *Operation Director IT Consulting*

Pimpinan pada bagian consulting adalah bertanggung jawab atas kegiatan yang ada dalam bidang konsultasi, yang menawarkan keahlian dalam bidang solusi bisnis transformasional dan jasa konsultasi.

f. *Operation Director ICT Retail*

Pimpinan pada bagian ini bertanggung jawab pada seluruh kegiatan karyawan yang bersangkutan dengan penjualan secara retail. Kegiatan ini menyediakan produk-produk ICT secara ritel dan langsung kepada konsumen selaku pengguna akhir.

g. *Financial Director*

Bertanggung jawab untuk mengarahkan penanggulangan berbagai jenis risiko financial (financial risk management) yang dihadapi perusahaan, melakukan koordinasi aktifitas di Direktorat Keuangan, mengkoordinasi aktifitas sinergi untuk mencapai hasil bisnis yang optimal dari pelaksanaan seluruh usaha perusahaan.

1) *Accounting & Tax*

Accounting & Tax PT Metrodata Electronics Tbk bertugas untuk mengendalikan perkembangan portofolio perusahaan, serta menyelenggarakan peran sebagai secretariat budget committee tingkat perusahaan.

2) *Corporate Secretary & Investor Sekretaris*

Perusahaan bertanggung jawab atas beberapa fungsi yang terkait dengan aspek kepatuhan dan keterbukaan informasi. Memberikan



informasi terkini yang komprehensif kepada pemegang saham mengenai kinerja, prospek usaha dan aksi korporasi perusahaan.

3) *Treasury*

Treasury memainkan peran penting dalam menjaga likuiditas perusahaan dalam jumlah yang cukup besar, fungsi treasury juga mendukung perkembangan produk perusahaan, dan memfasilitasi transaksi pertukaran valuta asing, serta memiliki posisi strategis untuk memperoleh laba dari pergerakan pasar.

4) *Management Information System*

Management Information system bertanggung jawab pada pengembangan teknologi perusahaan, kualitas layanan dan pengembangan usaha, menganalisa produk dan merekomendasikan penggunaan produk dan layanan baru kepada manajemen senior, serta mengarahkan perencanaan dan implementasi sistem teknologi informasi perusahaan dalam mendukung operasi dalam rangka meningkatkan efektivitas biaya.

5) *General Affair*

General Affair bertanggung jawab Melakukan *purchasing* / pembelian aset kantor (misalnya pembelian ATK, *Furniter* dsb), Mengurus pemeliharaan asset kantor (Misalnya jadwal perbaikan /service mobil operational kantor, *maintenance* gedung kantor dsb), Berhubungan dengan pihak ketiga dalam perjanjian jual beli atau sewa menyewa (misalnya mengurus perjanjian perpanjangan sewa ruang kantor), Mengatur jadwal/agenda kedatangan tamu perusahaan (misalnya untuk booking hotel, *booking* tiket pesawat, mengatur jadwal kunjungan dsb.), Mengatur akomodasi untuk perjalanan dinas pegawai kantor.



h. Human Resource

Divisi SDM tidak banyak melakukan kegiatan yang baru dan signifikan setiap tahunnya selain melanjutkan kegiatan yang telah dimulai pada tahun sebelumnya. Kegiatan talent pool atau pengelompokan sumber daya manusia tetap menjadi salah satu aspek penting di Divisi SDM untuk memastikan SDM dengan kualifikasi yang tepat berada di posisi yang tepat di divisi manapun dia ditempatkan. Keputusan yang tepat dalam hal ini bisa menjamin tercapainya target-target perusahaan.

Selain itu tugas dari divisi SDM adalah memberikan pelatihan kepada karyawan agar menjadi karyawan yang berkualitas bagi perusahaan. Selain itu bertanggung jawab pula pada kemajuan perusahaan berdasarkan karyawan yang dihasilkan dari proses pelatihan tersebut. Untuk memperkuat dukungan terhadap seluruh bisnis Perusahaan, Divisi SDM juga melakukan perubahan struktur organisasi dengan menempatkan satu orang yang khusus menangani rekrutmen dan satu orang lagi khusus menangani urusan kompensasi dan benefit. Hal ini dilakukan untuk membuat pekerjaan di Divisi SDM lebih efisien dan agar lebih bisa mengakomodir kebutuhan Perusahaan akan sumber daya yang cakap.

i. Legal

Dalam hukum perdata, istilah “orang” selain diartikan orang perorangan bisa juga berarti badan hukum. Dalam pengertian orang perorangan, hukum memandang seseorang sebagai makhluk biologis. Dalam perjanjian, orang perorangan tersebut tampil mewakili dirinya sendiri. Secara pribadi orang itu (atau orang yang diwakilinya dengan kuasa) bertanggung jawab atas segala hak dan kewajiban yang muncul dari perjanjian yang ditandatanganinya.



Meskipun suatu perjanjian yang dibuat oleh badan hukum ditandatangani oleh Direktur), namun dalam perjanjian tidak mewakili dirinya sendiri, melainkan mewakili perusahaan sebagai sebuah legal entity. Ia menandatangani perjanjian itu untuk dan atas nama perusahaannya, sehingga segala hak dan kewajiban yang muncul tidak mengikatnya secara pribadi melainkan mengikat badan hukum perusahaan yang diwakilinya.

Orang yang dapat mewakili perusahaan pada prinsipnya adalah orang yang diberi hak oleh undang-undang untuk mewakili perusahaan itu. Menurut Undang-undang Perseroan Terbatas (UU No. 40 Tahun 2007), Direksi mempunyai hak untuk mewakili badan hukum Perseroan Terbatas baik di dalam maupun di diluar pengadilan – termasuk menandatangani perjanjian atas nama perusahaan.

Selain Direksi, pihak-pihak lain juga dapat menandatangani perjanjian atas nama badan hukum Perseroan Terbatas selama orang itu mendapatkan kuasa dari Direksi. Misalnya, seorang Manajer Sumber Daya Manusia dapat menandatangani perjanjian kerja dengan para karyawan suatu perusahaan selama tindakannya itu berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Direksi – yang biasanya sudah tercantum dalam surat tugasnya ketika diangkat sebagai manajer. Semua perjanjian kerja yang dibuatnya atas nama perusahaan dengan demikian mengikat perusahaan yang diwakilinya.

5. Aspek Kegiatan Perusahaan

Saat ini Perseroan merupakan salah satu Perseroan teknologi informasi dan komunikasi terkemuka di Indonesia dan bermitra dengan perusahaan teknologi informasi kelas dunia, di antaranya adalah Adobe, Alcatel-Lucent, Altiris, APC, ASUS, Autodesk, Bank Trade, BigFix, Blue Coat, BMC Software, CheckPoint, Cisco Systems, Citrix Systems, DELL, EMC, Emerson



Network Power, EPSON, F5, Fujitsu, Hitachi Data Systems, Hewlett-Packard, ISS, IBM, Infor Global Solutions, Ironport, JDA Software, K2, Lenovo, Microsoft, mySPSSolution, Netscout, NetApp, Nucleus Software, Oracle-Sun, Pearson VUE, Prometric, RSA Security, SAP, Salesforce.Com, Strategic Partner Solution, Symantec, Software AG-webMethods, S1 Postilion, Trend Micro, vmWare, dan WebMethods.

Di tahun 2008, Perseroan mengakuisisi Soltius Asia Pte Ltd, yang merupakan perusahaan konsultan SAP yang sudah mapan. Soltius Asia Pte Ltd adalah pemilik PT Soltius Indonesia, Soltius Australia Pty Ltd., dan Soltius Thailand Ltd yang kini telah menjadi salah satu perusahaan anak dalam kelompok METRODATA. Akuisisi ini sangatlah penting karena membuka pintu bagi Perseroan untuk bersaing dengan mitra-mitra SAP lainnya di segmen enterprise.

Perseroan juga membeli sebesar 37,21% kepemilikan saham PT Xerindo Teknologi, sebuah perusahaan dengan keahlian di bidang perencanaan radio, instalasi, pengujian/commisioning, perawatan dan sebagainya.

Di awal tahun 2011, Perseroan memperkenalkan usaha patungan anak perusahaan, PT Metrodata E Bisnis (MEB) dengan Synnex Technology International Corp (Synnex), sebuah perusahaan Taiwan. Synnex adalah pemain ketiga terbesar di dunia (dan terbesar di Asia) dalam bisnis distribusi produk teknologi informasi. Synnex juga dikenal dengan sistim pengendalian robotnya yang canggih, bisnis distribusi telepon selular dan memiliki hubungan yang baik dengan para pemasok.

Secara garis besar kegiatan Perseroan pada saat ini dibagi menjadi tiga unit bisnis utama yakni Bisnis Distribusi TI (PT. Metrodata E Bisnis) yang menangani bidang usaha distribusi TI, Bisnis Solusi TI (PT. Mitra Integrasi Informatika) yang menyediakan solusi lengkap mulai dari design, implementasi, support, managed services dan pelatihan, Bisnis Konsultasi TI (PT. Soltius Indonesia) yang menawarkan keahlian dalam bidang solusi bisnis



transformatif dan jasa konsultasi, serta Bisnis Information & Communication Technology Retail (PT. My Icon Technology) yang menyediakan produk-produk ICT secara ritel dan langsung kepada konsumen selaku pengguna akhir.

Adapun uraian mengenai aspek kegiatan PT. Metrodata Electronic Tbk :

a) Distributor

PT. Metrodata e-Bisnis (MEB) adalah anak perusahaan kelompok usaha METRODATA yang didirikan sebagai bagian dari strategi bisnis METRODATA yaitu sebagai distributor produk-produk Teknologi Informasi (TI) kelas dunia.

Sebagai distributor, MEB mendistribusikan berbagai produk TI kepada agen, dealer atau reseller dalam jumlah besar (grosir) melalui enam sentra distribusi di Jakarta, Bandung, DIY, Surabaya, Medan dan Makassar.

Selain mendistribusikan produk-produk TI merek dunia, MEB juga memasarkan produk merek METRODATA sendiri yaitu ION. Rangkaian produk ION yang ditawarkan oleh MEB adalah ION Personal Computers (PC), Notebook, Servers dan Media Center. Sertifikasi NTSL (National Software Testing Laboratories) yang diperoleh ION adalah bukti kompatibilitas ION terhadap berbagai piranti lunak aplikasi. Selain itu di sisi produksi, ION telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 untuk standar kualitas dan sistem manajemen, ISO 14001:2004 untuk sistem manajemen lingkungan dan OHSAS 18001:2007 untuk keselamatan dan kesehatan kerja.

Di samping itu, MEB juga meningkatkan jumlah mitra bisnis dalam upaya memperluas penguasaan pasarnya dengan program-program loyalitas yang berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan penghargaan kepada para mitra MEB. Program-program tersebut ditujukan untuk memberi



penghargaan pada mitra kerja MEB sekaligus untuk membangun komunitas reseller dan mempertahankan hubungan yang erat antara MEB dan para mitranya.

b) Certified Training Center

PT. Mitra Integrasi Informatika (MII) memiliki divisi pelatihan yang dikenal dengan nama Certified Training Center (CTC). Dengan memanfaatkan pengalaman yang luas selama ini, CTC terus mengembangkan dan menambah program pelatihan teknologi informasi terbaru bersertifikasi Internasional yang ditujukan bagi para profesional TI dan masyarakat.

CTC telah meraih berbagai pengakuan dan penghargaan, dan telah ditunjuk sebagai pusat pelatihan resmi untuk sejumlah vendor TI dunia terkenal. Saat ini, CTC merupakan BMC Software Approved Education Partner, Microsoft Gold Certified Partner Learning Solutions (CPLS), Oracle Approved Education, Authorized Sun Microsystems Education Center (ASEC) dan Authorized Pearson VUE and Prometric Testing Center.

Walau memiliki tempat pelatihan sendiri yang cukup besar dan berfasilitas lengkap di Wisma Metropolitan I, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta, CTC juga menawarkan kemudahan bagi pelanggannya untuk menjalankan pelatihan di lokasi pelanggan, atau tempat lain yang disediakan oleh pelanggan.

Kami selalu mengutamakan kualitas kurikulum dan proses pengajarannya. Dengan demikian transfer pengetahuan kepada para peserta dapat dicapai secara optimal. Para instruktur profesional CTC melaksanakan pelatihan melalui metode yang bersahabat, dan menggunakan pendekatan kasus yang sering dijumpai oleh para peserta.



Untuk mengoptimalkan pencapaian hasil pelatihan para peserta, kami memberi kesempatan kepada para peserta pelatihan untuk berkomunikasi dan berkonsultasi apabila dalam implementasi di lapangan menemui permasalahan berkaitan dengan materi pelatihan yang pernah diikuti.

Sebagai Authorized Pearson VUE dan Prometric Testing Center, kami menerima permintaan ujian sertifikasi internasional untuk seluruh produk-produk software/hardware dari vendor-vendor utama di dunia.

c) *Systems Integrator (MII)*

PT. Mitra Integrasi Informatika (MII) merupakan garda terdepan bisnis solusi informatika kelompok usaha METRODATA. Misi MII adalah untuk memberikan solusi teknologi informasi yang terintegrasi dengan nilai tambah yang maksimal. Secara konsisten MII memfokuskan pelayanannya bagi pelanggan korporasi skala enterprise di berbagai sektor industri maupun pasar UKM. MII telah berpartner dengan vendor solusi TI di area hardware, software dan services. MII menyediakan layanan dan dukungan kepada pelanggan mulai dari tahap konsultasi, disain dan implementasi, pemeliharaan dan IT managed services. Dukungan yang diberikan antara lain solusi di bidang:

- a. *System and Network Integration Services: disain dan implementasi arsitektur infrastruktur TI, Multi-Platform Integration Systems, Server & Storage Consolidation, Network design, back-up dan recovery. b.*
- b. *Business Application Implementation & Development Services: Enterprise Resource Planning, Customer Relationship Management, Supply Chain Management, Workflow & Business Process Management, Knowledge Management, Portal. c*



- c. *Business Technology Insight: Data Warehousing, Business Intelligence, Enterprise Performance Management, Business Service Management.*
- d. *IT Managed Services: Service Management (call center, heldesk), Infrastructure Management (Desktop Management, Network Management, System/Datacenter Management Services) dan Application Management Services (ERP, HR, Microsoft Office, dll).*

Selain itu, beberapa SDM MII saat ini telah memiliki sertifikasi Internasional. Penerapan standar internasional pada proses kerja serta didukung lebih dari 100 profesional berpengalaman memberikan jaminan tingginya tingkat kepuasan pelanggan pada mutu dan layanan yang diberikan MII.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Sesuai dengan analisis dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka data yang diperlukan adalah data laporan keuangan pada PT. Merodata Electronics Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana data laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan yang berbentuk triwulan selama kurun waktu enam tahun periode tahun 2016 sampai dengan 2021 yang terdiri dari:

1. Laporan Neraca, laporan Laba – rugi dan laporan Arus Kas PT. Metrodata Electronicst, Tbk periode 31 Maret 2016 sampai dengan 31 Maret 2021.
2. Laporan Neraca, laporan Laba – rugi dan laporan Arus Kas PT. Metrodata Electronics, Tbk periode 31 Juni 2016 sampai dengan 31 Juni 2021.



3. Laporan Neraca, laporan Laba – rugi dan laporan Arus Kas PT. Metrodata Electronics, Tbk periode 31 September 2016 sampai dengan 31 September 2021.
4. Laporan Neraca, laporan Laba – rugi dan laporan Arus Kas PT. Metrodata Electronics, Tbk periode 31 Desember 2016 sampai dengan 31 Desember 2021.

Dari data laporan keuangan tersebut kemudian akan diolah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap peningkatan Profitabilitas (ROA) perusahaan.

2. Pembahasan Variable Penelitian

a. Kondisi Return On Asset (ROA)

Return On Asset yang sering juga disebut Return On Total Asset merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan, semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan. Return On Asset dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Pada tabel 5.1 dibawah ini dapat dilihat perhitungan return on asset pada PT Metrodata Electronics, Tbk tahun 2016 sampai dengan 2021.

Tabel IV.1 : Hasil Keseluruhan Return On Asset (ROA) Pada PT. Metrodata Electronics Tbk Dalam bentuk Triwulan periode Tahun 2016 sampai dengan 2021.

Tahun	Triwulan	Laba Bersih Setelah Pajak	Aktiva lancar	ROA
2016	Maret	57.130.000.000	4.150.627.000.000	1,38%



	Juni	127.481.000.000	3,906.750.000.000	3,26%
	September	177.935.000.000	3271.779.000.000	5,44%
	Desember	322.877.000.000	3.876.021.000.000	8,33%
2017	Maret	71.447.000.000	3.825.458.000.000	1,87%
	Juni	156.400.000.000	3.792.421.000.000	4,12%
	September	244.189.000.000	3.977.628.000.000	6,14%
	Desember	374.241.000.000	4.271.127.000.000	8,76%
2018	Maret	98.147.000.000	4.649.668.000.000	2,11%
	Juni	170.372.000.000	4.533.604,000.000	3,58%
	September	280.954.000.000	4,771.845,000.000	5,89%
	Desember	426.084.000.000	4.852.776,000.000	8,78%
2019	Maret	124.007.000.000	5.059.169,000.000	2,45%
	Juni	217.060.000.000	5.166.211,000.000	4,20%
	September	375.295.000.000	5.661.755,000.000	2,12%
	Desember	535.110.000.000	5.625.277,000.000	9,51%
2020	Maret	125.423.000.000	5.155.340,000.000	2,43%
	Juni	217.164.000.000	5.559.709.000.000	3,91%
	September	392.599.000.000	5.780.405.000.000	6,79%
	Desember	541.671.000.000	5.866.642.000.000	9,23%
2021	Maret	185.990.000.000	6.408.623.000.000	2,90%
	Juni	355.394.000.000	6.293.579.000.000	5,65%
	September	531.826.000.000	6.786.424.000.000	7,84%
	Desember	761.834.000.000	7.588.729.000.000	10,04%

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan PT. Metrodata Electronic Tbk

Dari table IV.1 diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa Return On Asset pada PT. Metrodata Electronics Tbk berfluktuasi dalam setiap laporan triwulannya selama periode 2016 sampai dengan 2021, dan apabila dilihat per



tahun periode 2016 sampai dengan 2021 Return On Asset juga selalu berfluktuasi atau tidak tetap.

Return On Asset (ROA) yang selalu berfluktuasi menjadi indikator bahwa perusahaan belum mampu menggunakan dananya secara efektif dan juga belum bisa memaksimalkan aktiva yang ada untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan.

b. Perputaran Kas

Variabel perputaran kas, menunjukkan berapa kali uang kas berputar dalam satu periode (1 tahun), uang kas disini adalah uang dan surat berharga lainnya yang disetarakan dengan kas yang dapat diuangkan dengan segera. Dengan menggunakan rumus :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata - rata kas}}$$

Penjualan disini dimaksud adalah penjualan bersih, rata-rata kas merupakan hasil dari saldo kas awal ditambah saldo kas akhir perusahaan dibagi dua.

Suatu perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi karena adanya kas dalam jumlah besar berarti tingkat perputaran kas tersebut rendah dan mencerminkan adanya kelebihan kas. Sebaliknya apabila jumlah kas relatif kecil berarti perputaran kas tinggi sehingga perusahaan akan dapat berada dalam keadaan profitabilitas. Selanjutnya untuk hasil perhitungan perputaran kas pada seluruh sampel periode 2016 sampai dengan 2021 dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel IV.2



Tabel IV.2 : Hasil Keseluruhan Perputaran Kas Pada PT. Metrodata Electronics Tbk Dalam bentuk Triwulan periode Tahun 2016 sampai dengan 2021.

Tahun	Triwulan	Penjualan	Rata-Rata Kas	Perputaran Kas (Kali)
2016	Maret	2.277.145.000.000	391.259.000.000	5,82
	Juni	4.653.896.000.000	360.922.500.000	12,89
	September	7.043.792.000.000	338.271.000.000	20,82
	Desember	10.048.153.000.000	439.826.000.000	22,84
2017	Maret	2.165.331.000.000	494.446.500.000	4,38
	Juni	4.217.361.000.000	388.101.000.000	10,87
	September	7.238.864.000.000	428.409.500.000	16,90
	Desember	10.817.141.000.000	526.350.000.000	20,55
2018	Maret	2.990.463.000.000	470.059.000.000	6,36
	Juni	5.417.851.000.000	505.404.000.000	10,71
	September	9.063.348.000.000	535.626.000.000	8,92
	Desember	12.713.412.000.000	601.482.500.000	21,14
2019	Maret	3.235.584.000.000	655.153.000.000	4,94
	Juni	6.160.621.000.000	655.158.000.000	9,40
	September	10.223.637.000.000	625.169.500.000	16,35
	Desember	15.069.692.000.000	719.375.000.000	20,95
2020	Maret	3.395.313.000.000	783.334.500.000	4,33
	Juni	6.207.748.000.000	1.075.235.000.000	5,77
	September	10.037.544.000.000	1.267.548.000.000	7,92
	Desember	14.021.689.000.000	1.303.181.500.000	10,76
2021	Maret	3.866.261.000.000	1.936.767.500.000	1,99
	Juni	7.665.208.000.000	3.456.360.500.000	2,22
	September	12.134.705.000.000	1.810.371.500.000	6,70
	Desember	18.500.587.000.000	1.752.725.500.000	10,55

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan PT. Metrodata Electronic Tbk

Dari tabel V.2 diatas dapat kita lihat bahwa perputaran kas pada PT. Metrodata Electronics Tbk dalam periode 2016 sampai dengan 2021 dalam



bentuk triwulan berfluktuatif. Dapat kita lihat pada bulan maret tahun 2021 perputaran kas terbilang rendah sebesar 1,99 kali dengan tingkat penjualan sebesar Rp 3,866,261,000 dan rata-rata kas sebesar Rp 1,936,767,500. Maka dapat diartikan bahwa perputaran kasnya terbilang rendah. Sedangkan pada bulan desember tahun 2016 perputaran kas pada PT. Metrodata Electronics Tbk cukup tinggi dari pada bulan sebelumnya dan sesudahnya pada bulan desember tahun 2016 naik sebesar 22,84 kali triwulan dengan tingkat penjualan bersih yang cukup tinggi sebesar Rp 10,048,153,000 dan jumlah rata-rata kas sebesar Rp 439,826,000.

Dengan kata lain, semakin rendah tingkat perputaran kas, maka akan memperlambat pula atau memperkecil tingkat laba perusahaan, namun sebaliknya, Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik. Berdasarkan tabel 5.2 diatas maka dapat dikatakan perusahaan belum mampu menggunakan atau mengelola dana yang ada di kas dengan efektif, Karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Namun terlalu banyak dana yang tertanam pada kas juga tidak baik bagi perusahaan, karna banyak dana menganggur yang tidak digunakan sehingga akan mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan.

c. Kondisi Perputaran Piutang

Perputaran piutang ini memberikan wawasan tentang kualitas piutang perusahaan (piutang dagang) dan kesuksesan perusahaan dalam mengumpulkan piutang dagang tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa cepat penagihan piutang. Semakin besar semakin baik karena penagihan piutang dilakukan dengan cepat.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata - rata Piutang}}$$



Pada Tabel V.3 dibawah ini dapat dilihat perhitungan Perputaran Piutang pada PT. Metrodata Electronics, Tbk tahun 2006 sampai dengan 2011.

Tabel IV.3 : Hasil Keseluruhan Rata – rata Piutang Pada PT. Metrodata Electronics Tbk Dalam bentuk Triwulan periode Tahun 2016 sampai dengan 2021

Tahun	Triwulan	Penjualan	Rata-Rata Piutang	Perputaran Piutang (Kali)
2016	Maret	2.277.145.000.000	952.050,500.000	2,39
	Juni	4.653.896.000.000	1.190.035.000.000	3,91
	September	7.043.792.000.000	1.029.347.000.000	6,84
	Desember	10.048.153.000.000	1.269.083.500.000	7,92
2017	Maret	2.165.331.000.000	497.445.000.000	4,35
	Juni	4.217.361.000.000	1.110.176.500.000	3,80
	September	7.238.864.000.000	1.308.960.000.000	5,53
	Desember	10.817.141.000.000	1.450.146.000.000	7,46
2018	Maret	2.990.463.000.000	1.323.310.000.000	2,26
	Juni	5.417.851.000.000	1.129.712.500.000	6,12
	September	9.063.348.000.000	1.532.692.500.000	6,67
	Desember	12.713.412.000.000	1.710.425.000.000	8,81
2019	Maret	3.235.584.000.000	1.343.029.500.000	2,41
	Juni	6.160.621.000.000	1.316.996.500.000	4,68
	September	10.223.637.000.000	1.753.628.500.000	5,83
	Desember	15.069.692.000.000	1.729.417.500.000	8,71
2020	Maret	3.395.313.000.000	1.343.691.500.000	2,53
	Juni	6.207.748.000.000	1.268.769.500.000	4,89
	September	10.037.544.000.000	1.324.028.000.000	7,58
	Desember	14.021.689.000.000	1.734.417.500.000	8,08
2021	Maret	3.866.261.000.000	1.591.310.000.000	2,43
	Juni	7.665.208.000.000	1.718.010.000.000	4,46
	September	12.134.705.000.000	1.788.727.000.000	6,78
	Desember	18.500.587.000.000	2.185.254.000.000	8,46

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan PT. Metrodata Electronic Tbk



Dari tabel V.3 diatas dapat kita jelaskan bahwa hasil perhitungan perputaran piutang pada perusahaan PT. Metrodata Electronics Tbk dalam bentuk triwulan periode 2016-2021 berfluktuatif. Pada bulan Desember tahun 2018 perputaran piutang cukup tinggi dibandingkan dengan tahun – tahun lainnya yaitu sebesar 8,81 kali. Ini berarti modal yang tertanam dalam investasi makin kecil karena dana yang tertanam dalam piutang semakin cepat kembali sebagai kas masuk. Kas masuk ini selanjutnya digunakan untuk membeli persediaan barang yang akan dijual lagi, demikian seterusnya.

Sedangkan pada Maret tahun 2018 perputaran piutang cukup rendah dibandingkan bulan – bulan yang lainnya yaitu sebesar 2,26 kali dalam triwulan. Ini berarti modal yang tertanam dalam investasi makin besar karena dana yang tertanam dalam piutang semakin lama kembali menjadi kas masuk dan perusahaan tidak bisa membeli persediaan barang lagi yang akan dijual kembali, sehingga operasional perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik serta resiko kerugian piutang tidak dapat diminimalkan dan perusahaan akan mengalami keadaan likuid karena tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya tepat pada waktu. Hal itu juga dapat mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan.

d. Kondisi Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan, rasio ini menunjukkan berapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin besar rasio ini semakin baik karena di anggap bahwa kegiatan penjualan berjalan cepat. Rasio ini mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang. Rasio ini merupakan indikasi yang cukup populer untuk menilai efisiensi operasional, yang memperlihatkan seberapa baiknya manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan. Perputaran Persediaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:



$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata - rata Persediaan}}$$

Pada Tabel V.4 dibawah ini dapat dilihat perhitungan Perputaran Persediaan pada PT. Metrodata Electronics, Tbk tahun 2016 sampai dengan 2021.

Tabel IV.4 : Hasil Keseluruhan Perputaran Persediaan Pada PT. Metrodata Electronics Tbk Dalam bentuk Triwulan periode Tahun 2016 sampai dengan 2021

Tahun	Triwulan	Penjualan	Rata-Rata Persedian	Perputaran Persediaan (Kali)
2016	Maret	2.277.145.000.000	1.625.544.000.000	1,40
	Juni	4.653.896.000.000	1.261.288.000.000	3,69
	September	7.043.792.000.000	823.923.000.000	8,54
	Desember	10.048.153.000.000	925.492.000.000	10,85
2017	Maret	2.165.331.000.000	1.205.721.000.000	1,79
	Juni	4.217.361.000.000	1.258.940.000.000	3,35
	September	7.238.864.000.000	1.220.573.000.000	5,93
	Desember	10.817.141.000.000	1.058.613.000.000	10,21
2018	Maret	2.990.463.000.000	1.532.785.000.000	1,95
	Juni	5.417.851.000.000	1.577.294.000.000	3,43
	September	9.063.348.000.000	1.398.813.000.000	6,48
	Desember	12.713.412.000.000	1.330.857.000.000	11,32
2019	Maret	3.235.584.000.000	1.558.999.000.000	2,07
	Juni	6.160.621.000.000	1.767.496.000.000	3,48
	September	10.223.637.000.000	1.913.965.000.000	2,34
	Desember	15.069.692.000.000	1.560.201.000.000	9,67
2020	Maret	3.395.313.000.000	1.451.730.000.000	2,34
	Juni	6.207.748.000.000	1.546.853.000.000	4,01
	September	10.037.544.000.000	1.262.174.000.000	7,95
	Desember	14.021.689.000.000	1.792.158.000.000	7,82
2021	Maret	3.866.261.000.000	1.312.687.000.000	2,94
	Juni	7.665.208.000.000	1.501.749.000.000	5,10



	September	12.134.705.000.000	1.837.129.000.000	6,60
	Desember	18.500.587.000.000	1.888.617.000.000	9,79

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan PT. Metrodata Electronic Tbk

Dari tabel V.4 diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa perputaran persediaan pada PT. Metrodata Electronics Tbk mengalami fluktuatif setiap bulannya selama periode 2016 sampai dengan 2021. Dapat kita lihat pada bulan desember tahun 2018 tingkat perputaran persediaan mengalami kenaikan sebesar 11,32 kali dalam triwulan. Dengan tingkat perputaran persediaan yang tinggi maka perusahaan bisa memperkecil risiko kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, di samping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

Sedangkan pada bulan Maret tahun 2016 perputaran persediaan turun sebesar 1,40 kali dalam triwulan. Ini bisa menjadi sebuah ancaman bagi perusahaan karena perusahaan mengalami kerugian karena persediaan barang masih banyak, dan ongkos penyimpanan bisa bertambah karena harus mengeluarkan biaya buat pemeliharaan persediaan tersebut.

3. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah suatu analisis yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan pengaruh antara lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Bagian ini menggambarkan perolehan data atas seluruh variabel yang digunakan dengan menjabarkan variabel untuk seluruh periode yang diteliti. Periode yang diteliti dalam penelitian ini yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2021. Penelitian ini dilakukan pada PT. Metrodata Electronics, Tbk. Data ini selanjutnya diolah dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product And Services Solution*) versi 24.



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SATHAH THAHA SAIFUDDIN
J. A. S. U. S.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Uji Statistik Deskriptif

Pengukuran statistic variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (Mean), tertinggi (Max), terendah (Min), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu Perputaran Kas(X1), Perputaran Piutang (X2), Perputaran Persediaan (X3), dan Profitabilitas (Y). Mengenai hasil uji statistic deskriptif peneliti dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel IV.5 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	24	199	2284	1100.33	656.370
Perputaran Piutang	24	226	881	553.75	221.454
Perputaran Persediaan	24	140	1132	554.38	325.388
Profitabilitas	24	138	1004	528.04	279.714
Valid N (listwise)	24				

Sumber : Data Olahan Hasil SPSS Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat kita gambarakan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah

1. Variabel Perputaran Kas (X1), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 199 sedangkan nilai maksimum sebesar 2284, nilai rata-rata Perputaran Kas sebesar 1100.33 dan standar deviasi data Perputaran Kas adalah 656.370
2. Variabel Perputaran Piutang (X2), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 226 sedangkan nilai maksimum sebesar 881, nilai



rata-rata Perputaran Piutang sebesar 553.75 dan standar deviasi data Perputaran Piutang adalah 221.454

3. Variabel Perputaran Persediaan (X_3), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 140 sedangkan nilai maksimum sebesar 1132, nilai rata-rata Perputaran Persediaan sebesar 554.38 dan standar deviasi data Perputaran Persediaan adalah 325.388
4. Variabel Profitabilitas (Y), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 138 sedangkan nilai maksimum sebesar 1004, nilai rata-rata Perputaran Persediaan sebesar 528.04 dan standar deviasi data Profitabilitas adalah 279.714

b. Uji Normalitas

Data Pengujian normalitas data bertujuan untuk mengetahui kondisi apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini digunakan grafik plot peluang normal (normal probability plot) yang dapat membandingkan nilai observasi dengan nilai yang diharapkan dari suatu distribusi normal. Apabila data menyebar teratur disekitar garis diagonal dan mengikuti pola garis diagonal maka data terdistribusi dengan normal. Sebaliknya jika data menjauhi garis normal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi uji normalitas.



Tabel IV.6 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Perputaran Kas	Perputaran Piutang	Perputaran Persediaan	Profitabilitas	
N	24	24	24	24	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1100.33	553.75	554.38	528.04
	Std. Deviation	656.370	221.454	325.388	279.714
	Most Extreme Differences				
	Absolute	.175	.121	.181	.150
	Positive	.175	.121	.181	.150
	Negative	-.135	-.112	-.106	-.112
Test Statistic	.175	.121	.181	.150	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.056 ^c	.200 ^{c,d}	.040 ^c	.170 ^c	

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Olahan Hasil SPSS Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.6, diketahui bahwa nilai probabilitas P atau Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.170 . Karena nilai probabilitas P, yakni 0.170, artinya lebih besar dari tingkat signifikansi yakni 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi dengan normal.

c. Uji Asumsi Klasik

Model regresi akan menghasilkan estimator tidak bias jika memenuhi asumsi klasik yaitu bebas multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Jika asumsi klasik tidak terpenuhi maka variabel – variabel yang menjelaskan model menjadi tidak efisien. Maksud dan tujuan dilakukannya pengujian terhadap penyimpangan asumsi klasik yaitu untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh mengalami penyimpangan asumsi klasik atau tidak. Apabila model regresi yang diperoleh mengalami



penyimpangan terhadap salah satu asumsi klasik yang diujikan, maka persamaan regresi yang diperoleh tersebut tidak efisien untuk menggeneralisasikan hasil penelitian yang berupa sampel ko populasi karena akan terjadinya bias yang artinya hasil penelitian bukan semata pengaruh dari variabel – variabel yang diteliti tetapi ada faktor pengganggu lainnya yang ikut mempengaruhinya.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*error*) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya, jika ada berarti terdapat autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji DurbinWaston (DW) test dengan kriteria :

- Jika angka Durbin-Waston (DW) dibawah -2 , berarti terdapat autokorelasi.
- Jika angka Durbin-Waston (DW) diantara -2 sampai $+2$, berarti tidak terdapat autokorelasi.
- Jika angka Durbin-Waston (DW) diatas $+2$, berarti terdapat korelasi negatif.

Uji Autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.7: Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.960 ^a	.921	.909	84.216	1.833

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Olahan Hasil SPSS Tahun 2023



Berdasarkan hasil uji Durbin-Waston pada tabel diatas diperoleh nilai DW untuk ketiga variabel independent adalah sebesar 1,833. Ini menunjukkan bahwa nilai DW berada diantara -2 sampai 2 yang artinya apabila nilai DW berada disekitar -2 sampai 2 tidak terjadi autokorelasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model penelitian ini.

e. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi yang digunakan ditemukan adanya korelasi antar variabel atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel independen. Model regresi dikatakan bebas multikolinearitas jika Variance Inflation Factor (VIF) < 10 , dan mempunyai angka tolerance $> 0,01$. Jika korelasi antar variabel independent lemah (dibawah 0,05) maka dapat dikatakan bebas multikolinearitas. Uji Multikolinearitas disimpulkan sebagai berikut :

Tabel IV.8 : Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perputaran Kas	.491	2.038
	Perputaran Piutang	.190	5.262
	Perputaran Persediaan	.177	5.638

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Olahan Hasil SPSS Tahun 2023

Pada tabel IV.8 diatas terlihat bahwa untuk variabel Perputaran Kas memperoleh nilai VIF sebesar 2.038 dengan nilai tolerance sebesar 0.491.



Untuk variabel Perputaran Piutang memperoleh nilai VIF sebesar 5.262 dengan nilai tolerance sebesar 0.190 dan untuk variabel Perputaran Persediaan memperoleh nilai VIF sebesar 5.638 dengan nilai tolerance sebesar 0.177 Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF berada dibawah atau lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance besar atau diatas 0,01, yang berarti bahwa dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas dan data ini layak diuji.

f. Pengujian Hipotesis Dan Pembahasan

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji signifikansi t dan uji F. Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara parsial atau secara masing-masing terhadap variabel dependent. Sedangkan uji F dilakukan untuk menguji secara bersama-sama variabel independent terhadap variabel dependent.

1) Pengujian Variabel Secara Parsial (Uji t)

Pengujian variabel independen secara parsial atau secara individual ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan) terhadap Return On Asset. Pengujian dilakukan untuk menjawab hipotesis 1 dan 3 dengan tingkat keyakinan 95% dengan tingkat signifikansi α sebesar 5% dan dengan degree of freedom (df) = n-k.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.



Tabel IV.9 : Hasil Analisis Regresi Uji t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.627	52.195		.702	.491
	Perputaran Kas	-.103	.038	-.242	-2.701	.014
	Perputaran Piutang	.352	.182	.279	1.935	.067
	Perputaran Persediaan	.740	.128	.860	5.772	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Olahan Hasil SPSS Tahun 2023

Sedangkan untuk nilai t tabel nya dapat dicari sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t \text{ table} &= (n - 2) : (a/2) \\
 &= (24 - 2) : (0,05/2) \\
 &= 22 : 0,025 \\
 &= 2,073
 \end{aligned}$$

Dimana :

a = tingkat signifikansi yaitu 0,05

n = Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 24 sampel

Dari tabel coefficient terbaca nilai t hitung. Untuk nilai t tabel dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $t_{22 : 0,025} = 2,073$ (dilihat pada tabel nilai statistik t dengan derajat $v = 22$ pada taraf signifikansi = 0,025).

a. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Return On Asset (Hipotesis 1)

Hipotesis pertama menyatakan Perputaran Kas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (Return On Asset)



perusahaan. Pengujian hipotesis ini dengan melihat hasil penelitian dari pengujian variabel independent secara parsial dengan variabel dependent. Dalam pengujian secara parsial ini ditentukan dahulu H_0 dan H_1 .

H_0 Variabel Perputaran Kas secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset.

H_1 Variabel Perputaran Kas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset.

Analisis ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil t hitung dengan t tabel serta melihat nilai signifikansinya. Dimana jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependent. Sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, ini berarti secara parsial variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa t hitung variabel Perputaran Kas adalah -2,701 dan t tabel adalah 2,073 sehingga diperoleh kesimpulan t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Perputaran Kas memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan Return On Asset. Sehingga hipotesis pertama (H_1) dapat dibuktikan atau dengan kata lain H_1 diterima.

b. Pengaruh Perputaran Piutang (Receivable Turnover) Terhadap Return On Asset (Hipotesis 2)

Hipotesis kedua menyatakan Perputaran Piutang secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset perusahaan. Pengujian hipotesis ini dengan melihat hasil penelitian dari pengujian variabel independent secara parsial dengan variabel dependent. Dalam pengujian secara parsial ini ditentukan dahulu H_0 dan H_2 .



- Ho Variabel Perputaran Piutang secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset.
- H2 Variabel Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset.

Analisis ini dilakukan dengan membandingkan hasil t hitung dengan t tabel serta melihat nilai signifikansinya. Dimana jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependent. Sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak, ini berarti secara parsial variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa t hitung variabel Perputaran Piutang adalah 1,935 dan t tabel adalah 2,073 sehingga diperoleh kesimpulan t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hal ini berarti Perputaran Piutang secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan Return On Asset. Sehingga hipotesis kedua (H_2) tidak dapat dibuktikan atau dengan kata lain H_2 ditolak.

c. Pengaruh Perputaran Persediaan (Inventory Turnover) terhadap Return On Asset (Hipotesis 3)

Hipotesis ketiga menyatakan Perputaran Persediaan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan. Pengujian hipotesis ini dengan melihat hasil penelitian dari pengujian variabel independent secara parsial dengan variabel dependent. Dalam pengujian secara parsial ini ditentukan dahulu H_0 dan H_3 .

- Ho Variabel Perputaran Persediaan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.
- H3 Variabel Perputaran Persediaan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.



Analisis ini dilakukan dengan membandingkan hasil t hitung dengan t tabel serta melihat nilai signifikansinya. Dimana jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependent. Sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_3 ditolak, ini berarti secara parsial variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa t hitung variabel Perputaran Persediaan adalah 5.772 dan t tabel adalah 2,073 sehingga diperoleh kesimpulan t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Perputaran Kas memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan profitabilitas. Sehingga hipotesis pertama (H_3) dapat dibuktikan atau dengan kata lain H_3 diterima.

2) Pengujian Variabel Secara Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent dapat diketahui dari uji ANOVA atau uji F dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikansi α sebesar 5% dan dengan degree of freedom (df) = $(k-1) : (n-k)$. Sebelum melakukan pengujian perlu dirumuskan hipotesis terlebih dahulu yaitu :

- H_0 Ketiga variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
- H_4 Ketiga variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas

Analisis ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil F hitung dengan F tabel serta melihat nilai signifikansinya. Dimana jika F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Artinya secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependent. Sebaliknya jika F



hitung < F tabel, maka H_0 diterima dan H_4 ditolak, ini berarti secara simultan atau secara bersama-sama variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

Melalui bantuan program SPSS versi 24 (dapat dilihat melalui tabel ANOVA) dapat diperoleh hasil uji F hitung. Sedangkan untuk F tabel pada tingkat signifikansi sebesar α 5% dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} F \text{ tabel} &= (k-1) : (n-k) \\ &= (4-1) : (24 - 4) \\ &= 3 : 20 \end{aligned}$$

Dimana :

f = Nilai statistik dengan derajat bebas k-1 dan n-k

k = Jumlah variabel yang diteliti yaitu 4 variabel

n = Jumlah sampel yang diteliti 24

Untuk nilai F tabel dengan taraf signifikas (α) 5% diperoleh nilai F 3:20 = 3,098 (dilihat pada tabel nilai statistik F 3:20).

Tabel V. 10 : Hasil Analisis Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1657666.976	3	552555.659	77.908	.000 ^b
	Residual	141847.982	20	7092.399		
	Total	1799514.958	23			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang

Sumber : Data Olahan Hasil SPSS Tahun 2023

Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa F tabel variabel independent adalah 3,098 dan F hitung adalah 77.908 sehingga diperoleh



kesimpulan F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas atau Return On Asset (ROA).

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependent. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independent Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan dapat menjelaskan variabel dependennya profitabilitas atau Return On Asset (ROA). Semakin besar koefisien determinasinya, semakin baik variabel dependen dalam menjelaskan variabel independennya. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independen dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V.11 : Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.960 ^a	.921	.909	84.216

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang

Sumber : Data Olahan Hasil SPSS Tahun 2023

Berdasarkan perhitungan nilai tersebut diatas diperoleh nilai koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0.921 hal ini menunjukkan bahwa secara simultan Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan



memberikan pengaruh sebesar 92,1% terhadap perolehan profitabilitas pada PT. Metrodata Electronics, Tbk. Adapun sisanya sebesar 7,9% merupakan sumbangan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4) Konstanta dan Koefisien Regresi

Analisis kuantitatif dilakukan dengan mengukur tingkat pengaruh antara variabel terikat (Dependent Variabel) dengan variabel bebas (Independent Variabel) dengan menggunakan Regresi Berganda (Multiple Regression Analyze). Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana :

Y = Profitabilitas (Return On Asset)

a = Konstanta

b(1,2,3) = Koefisien Regresi Berganda

X1 = Perputaran Kas

X2 = Perputaran Piutang

X3 = Perputaran Persediaan

E = Variabel Pengganggu

Hasil uji regresi berganda disajikan sebagai berikut :



Tabel V.12: Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	36.627	52.195		.702	.491
	Perputaran Kas	-.103	.038	-.242	-2.701	.014
	Perputaran Piutang	.352	.182	.279	1.935	.067
	Perputaran Persediaan	.740	.128	.860	5.772	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Olahan Hasil SPSS Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat dibuat persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = 36.627 - 0.103 X_1 + 0.352 X_2 + 0.740 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi diatas menunjukkan koefisien regresi dari b_1, b_2, b_3 bernilai positif dan negatif. Hal ini menunjukkan apabila variabel-variabel bebas ditingkatkan maka akan menimbulkan peningkatan atau penurunan pada variabel terikatnya.

Artinya :

1. Nilai $a = 36.627$ menunjukkan bahwa jika penggunaan modal kerja yang terdiri dari elemen modal kerja (perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan) 0 (nol) maka tingkat Profitabilitas (Return On Asset) adalah sebesar 36.627.
2. Nilai $b_1 = -0.103$ menunjukkan bahwa apabila nilai X_2 dan X_3 (perputaran piutang dan perputaran persediaan) konstan maka setiap penambahan nilai X_1 (perputaran kas) sebesar 1% maka akan menurunkan Profitabilitas (Return On Asset) sebesar -0.103.
3. Nilai $b_2 = 0.352$ menunjukkan bahwa apabila nilai X_1 dan X_3 (perputaran kas dan perputaran persediaan) konstan, maka setiap penambahan nilai X_2

(perputaran piutang) sebesar 1% maka akan menurunkan Profitabilitas (Return On Asset) sebesar 0.352.

4. Nilai $b_3 = 0.740$ menunjukkan bahwa apabila X_1 dan X_2 (perputaran kas dan perputaran piutang) konstan, maka setiap penambahan nilai X_3 (perputaran persediaan) sebesar 1% maka akan menurunkan Profitabilitas (Return On Asset) sebesar 0,740.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian secara statistik dengan menggunakan program SPSS maka dapat dilihat bahwa hasil penelitian menggunakan uji parsial (uji t) menunjukkan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap perubahan profitabilitas pada PT. Metrodata electronics Tbk terlihat pada tabel 4.8 kolom perputaran kas diperoleh nilai *sig* 0, 014 nilai Sig lebih kecil dari nilai profitabilitas 0,05 atau $0,014 < 0,05$ maka hasil hipotesisnya adalah H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel X_1 memiliki t hitung sebesar -2.701 dengan t tabel 2,073 jadi t hitung $>$ t tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

Nilai t negatif menunjukkan bahwa variabel X_1 mempunyai arah yang negatif dengan Y. jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Metrodata electronics Tbk. Hal ini sesuai teori Kasmir yang menyebutkan bahwa Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik. Karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.⁶³

⁶³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. hlm 140



Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nina Sufiana tahun 2013 bahwasannya perputaran kas berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang negative secara persial terhadap profitabilitas.⁶⁴

2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian secara statistik dengan menggunakan program SPSS maka dapat dilihat bahwa hasil penelitian menggunakan uji parsial (uji t) menunjukkan perputaran piutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan profitabilitas pada PT. Metrodata electronics Tbk terlihat pada tabel 4.8 kolom perputaran piutang diperoleh nilai *sig* 0,067 nilai Sig lebih besar dari nilai profitabilitas 0,05 atau $0,067 > 0,05$ maka hasil hipotesisnya adalah H_0 diterima dan H_2 ditolak. Variabel X2 memiliki t hitung sebesar 1.935 dengan t tabel 2,073 jadi t hitung $<$ t tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X2 mempunyai arah yang positif dengan Y. jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Metrodata electronics Tbk. Hal ini sesuai teori Herry yang menyebutkan bahwa Perputaran piutang ini memberikan wawasan tentang kualitas piutang perusahaan (piutang dagang) dan kesuksesan perusahaan dalam mengumpulkan piutang dagang tersebut. Semakin besar semakin baik karena penagihan piutang dilakukan dengan cepat. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan, bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya), sehingga keuntungan bagi perusahaan dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik.

⁶⁴ Nina Sufiana dan Ni Ketut Purnawati, "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas," t.t., 18.



Sebaliknya semakin rendah rasio ini maka perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang.⁶⁵

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh lukman cahyono tahun 2020 bahwasannya perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Perputaran persediaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian secara statistik dengan menggunakan program SPSS maka dapat dilihat bahwa hasil penelitian menggunakan uji parsial (uji t) menunjukkan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap perubahan profitabilitas pada PT. Metrodata electronics Tbk terlihat pada tabel 4.8 kolom perputaran persediaan diperoleh nilai *sig* 0,000 nilai Sig lebih kecil dari nilai profitabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka hasil hipotesisnya adalah H3 diterima dan H0 ditolak. Variabel X3 memiliki t hitung sebesar 5,772 dengan t tabel 2,073 jadi t hitung $>$ t tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel X3 memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X3 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Metrodata electronics Tbk. Hal ini sesuai teori Kasmir yang menyebutkan bahwa Untuk mengukur efisiensi persediaan maka perlu diketahui perputaran persediaan yang terjadi dengan membandingkan antara harga pokok penjualan (HPP) dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki. Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil risiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, di samping itu akan

⁶⁵ Herry, *Analisis Laporan Keuangan*. hlm 170



menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut. Ini berarti bahwa semakin tinggi perputaran persediaan maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh.⁶⁶

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Lestari tahun 2017 bahwasannya perputaran persediaan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.

4. Pengaruh Perputaran kas, Perputaran piutang, Perputaran persediaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT.Metrodata Electronics Tbk. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.9 dimana nilai F hitung sebesar 77.908 dan nilai F tabel sebesar 3, 098 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 atau $F_{hitung} > F_{tabel} = 77.908 > 3, 098$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima yang artinya perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Maknanya menunjukkan bahwa apabila perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan bergerak secara bersama-sama (simultan) maka akan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Adanya perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan yang cukup, memungkinkan suatu perusahaan dalam melakukan kegiatannya tidak mengalami hambatan yang timbul. Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan sangat penting bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas. Karena untuk menjalankan setiap perusahaan sama-sama membutuhkan sejumlah dana ataupun modal.

⁶⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. hlm 180

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Lestari tahun 2017 bahwasannya perputaran kas, perputaran piutang, dan persediaan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.

@ Hak cipta milik UIN Sutba Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. B. J.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari pengaruh penggunaan modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Metrodata electronics Tbk adalah sebagai berikut :

1. Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap perubahan profitabilitas pada PT. Metrodata electronics Tbk. Hal ini sesuai teori Kasmir yang menyebutkan bahwa Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik. Karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.
2. Perputaran piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Metrodata electronics Tbk. Hal ini sesuai teori Herry yang menyebutkan bahwa Perputaran piutang ini memberikan wawasan tentang kualitas piutang perusahaan (piutang dagang) dan kesuksesan perusahaan dalam mengumpulkan piutang dagang tersebut. Semakin besar semakin baik karena penagihan piutang dilakukan dengan cepat. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan, bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya), sehingga keuntungan bagi perusahaan dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya semakin rendah



3. rasio ini maka perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang.
4. Perputaran persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Metrodata electronics Tbk. Hal ini sesuai teori Kasmir yang menyebutkan bahwa Untuk mengukur efisiensi persediaan maka perlu diketahui perputaran persediaan yang terjadi dengan membandingkan antara harga pokok penjualan (HPP) dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki. Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil risiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, di samping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut. Ini berarti bahwa semakin tinggi perputaran persediaan maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran yang diharapkan mampu menjadi penambahan informasi bagi pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Melihat perkembangan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan pada PT. Metrodata electronics Tbk tergolong cukup baik, maka perlu pengelolaan yang selalu konsisten dengan apa yang sudah dilakukan selama ini agar profitabilitas yang didapat tetap stabil atau meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel independen di luar variabel yang ada dalam penelitian ini yang mempengaruhi faktor-faktor profitabilitas



- b. Objek penelitian dapat diperluas tidak hanya pada satu perusahaan saja tetapi beberapa perusahaan disektor jasa konstruksi, serta perusahaan Real Estate dan Property.
- c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode waktu dan jumlah sampel penelitiannya sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan bervariasi.

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. B. J.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Atmaja, Lukas Setia dan. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI, 2008.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Syamiil Qur'an, 2012.
- Dewi, Astuti. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014.
- Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Herry. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Herry. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo, 2016.
- Imam, Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. 8 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Irham, Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Kasiram. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Wali pers, 2010.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. 01 ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Kasmir *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.



- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Wali pers, 2010.
- Mila, dkk, Sari. *Metedologi Penelitian*. Padang: Eksekutif Teknologi Global, 2022.
- Munawir, S. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2014.
- Nofrivul. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Batusangkar: Pustaka Setia, 2008.
- Priyastama, Romie. *Buku Sakti Kuasai SPSS*. Yogyakarta: Star UP, 2017.
- Samryn, L.M. *Pengantar Akutansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2015.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. 04 ed. Yogyakarta: BPFE, 2011.
- Shohib, Muhammad. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Sahih*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007.
- Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS*. Yogyakarta: Star UP, 2017.
- Jurnal:**
- Akila, Akila. “Pengaruh Insentif Dan Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Cv. Vassel Palembang.” *Jurnal Ecoment Global* 2, no. 2 (August 1, 2017): 35.
- Amelia, Suci Rizky, and Lukman Cahyono. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur LQ-45 Periode 2015-2017.” *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)* 19, no. 2 (September 23, 2020): 114–122.
- Anindya, Pramudita Rahajeng. “Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang 2013” (n.d.).
- Atmaja, Lukas Setia dan. *Teori Dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI, 2008.

- Dewi, Astuti. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014.
- Dewi, Lisnawati, and Yuliasuti Rahayu. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia” 5 (2016): 17.
- Fuady, Ridla Tsamrotul, and Isma Rahmawati. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016).” *Jurnal Ilmiah Binaniaga* 14, no. 1 (May 8, 2019): 51.
- Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Herry. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo, 2016.
- Imam, Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. 8th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Irham, Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Jannah, Alfiatun, and Rama Yuli. “Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas.” *Jurnal Akuntansi* 8, No. 2 (March 5, 2020): 155–163.
- Lestari, Yuni, and Hj Lena Farida. “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” 4, No. 1 (2017): 13.
- Maming, Rian. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 4, no. 2 (January 25, 2019). Accessed November 29, 2022. <http://journal.stiem.ac.id/index.php/jurman/article/view/279>.
- Mila, dkk, Sari. *Metedologi Penelitian*. Padang: Eksekutif Teknologi Global, 2022.
- Munawir, S. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2014.
- Nasution, Loemongga Khofifah. “Pengaruh Modal Kerja, Investasi Aktiva Tetap Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Sepatu Bata Tbk” (N.D.): 86.
- Nofrivul. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Batusangkar: Pustaka Setia, 2008.

- Priyastama, Romie. *Buku Sakti Kuasai SPSS*. Yogyakarta: Star UP, 2017.
- Puspitasari, Desi. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pt Akashawira International, Tbk.” 1, No. 9 (2017): 14.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. 04 ed. yogyakarta: BPFE, 2011.
- Samryn, L.M. *Pengantar Akutansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Shohib, Muhammad. *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah Dilengkapi Dengan Asbabun Nuzul Dan Hadits Sahih*. Bandung: PT SYGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA, 2007.
- Sufiana, Nina, and Ni Ketut Purnawati. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas” (N.D.): 18.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA CV, 2015.
- Sukma, N, I S Saerang, and J E Tulung. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Pasar Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Kategori Buku 2 Periode 2014-2017” (2019): 10.
- Tiong, Piter. “Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pt Mitra Phinastika Mustika Tbk” 1, no. 1 (2017).
- Tnius, Nelwati. “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.” *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 1, no. 4 (June 28, 2018). Accessed November 19, 2022. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SKT/article/view/1380>.
- Utami, Setyaningsih Sri. “Pengendalian Piutang Terhadap Tingkat Kebutuhan Modal Kerja Serta Dampaknya Terhadap Tingkat Profitabilitas” 11, no. 1 (2011): 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Curriculum Vitae



Nama : Dian Kurniasih Wahyusari

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tgl Lahir : Karang Pinang, 31 Januari 2001

Nim : 504190008

Alamat : Desa Raksa Budi Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi
Rawas Sumatera Selatan

Email : kurniadian439@gmail.com

No Hp : 0851-5771-4962

Nama Ayah : Sudirman

Nama Ibu : Ekawati

Pekerjaan Orang Tua : Petani/Ibu Rumah Tangga

Alamat Orang Tua : Desa Raksa Budi Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi
Rawas Sumatera Selatan

Latar Belakang Pendidikan

Sekolah Dasar : SDN 2 Raksa Budi

Sekolah Menengah Pertama : SMP PGRI Raksa Budi

Sekolah Menengah Atas : SMAN Raksa Budi

Motto Hidup : “jadilah baik meski tidak diperlakukan dengan baik“

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. S. U. J.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi